

POTENSI DESA KABUPATEN KEBUMEN 2019



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KEBUMEN**

POTENSI DESA KABUPATEN KEBUMEN 2019



Bantu Kami
#MencatatIndonesia
Pasikan Anda Tercatat

Catatan informasi Anda
secara masalif di [@kecamatan.kebumen](#)
15 Februari - 29 Mei 2020
atau

Terima undangan
panggilan langsung pada
September 2020

081 566 8000000
081 566 8000000
081 566 8000000

POTENSI DESA KABUPATEN KEBUMEN 2019

ISBN : 978-602-5476-85-3

Nomor Publikasi : 33050.2037

Katalog BPS :

Ukuran Buku : 14,8 x 21,0 cm

Jumlah Halaman : xviii + 76 halaman

Naskah:

Seksi Statistik Sosial

Gambar Kulit:

Seksi Statistik Sosial

Diterbitkan Oleh:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen

Keterangan Gambar Kulit:

BPS Kabupaten Kebumen, Kebumen

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

TIM PENULIS

Pengarah:

Kus Haryono, S.St, M.Si.

Penanggungjawab:

Yuddy Kristian, SST., M.Stat

Penyunting:

Yuddy Kristian, SST., M.Stat

Drs. Adi Suswantoro

Moh. Muchaeri, S.St.

Andri Priyanto, SST, SE, M.Si

Desilia Wimbi Susanti, SST, M.Stat.

Penulis:

Suharto

Pengolah Data:

Suharto

Gambar Kulit:

BPS Kabupaten Kebumen.



KATA PENGANTAR

Potensi Desa Kabupaten Kebumen 2019 merupakan publikasi yang menyajikan informasi dasar tentang potensi yang ada di wilayah Kabupaten Kebumen. Data yang disajikan terdiri dari data potensi di bidang Perumahan dan Lingkungan Hidup, Pendidikan dan Kesehatan, Olahraga dan Hiburan, Angkutan dan Komunikasi, Ekonomi, Aparatur Pemerintahan, serta Bencana Alam dan Mitigasi Bencana Alam. Sumber data yang digunakan adalah hasil Pemutakhiran Data Perkembangan Desa.

Publikasi ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak, baik dari kalangan masyarakat maupun pemangku kepentingan sebagai salah satu dasar dalam penyusunan kebijakan. Selain itu sebagai acuan untuk dapat mengoptimalkan potensi desa sebagai bagian dari modal pembangunan.

Akhir kata, diucapkan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang telah membantu terbitnya publikasi ini. Semoga publikasi ini dapat memberi manfaat.

Kebumen, Oktober 2020
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Kebumen

KUS HARYONO, S.St, M.Si.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
RINGKASAN EKSEKUTIF	xiii
PENJELASAN UMUM PENDATAAN POTENSI DESA 2019	xvii
BAB I. KETERANGAN UMUM DESA	1
BAB II. PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN HIDUP	1
BAB III. PENDIDIKAN DAN KESEHATAN	11
BAB IV. OLAH RAGA DAN HIBURAN	27
BAB V. ANGKUTAN, KOMUNIKASI DAN INFORMASI	37
BAB VI. EKONOMI	49
BAB VII. PEMERINTAHAN DESA	63
BAB VIII. ANTISIPASI DAN KEJADIAN BENCANA ALAM	67

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Status Daerah dan Kecamatan di Kabupaten Kebumen, 2018	6
Tabel 1.2.	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Status Pemerintahan dan Kecamatan di Kabupaten Kebumen, 2018	7
Tabel 1.3.	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Lokasi Kantor Desa/Lurah dan Kecamatan di Kabupaten Kebumen, 2018	8
Tabel 1.4.	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Kepemilikan Badan Permusyawaratan Desa/Lembaga Musyawarah Kelurahan dan Kecamatan di Kabupaten Kebumen, 2018	9
Tabel 1.5.	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Topografi Wilayah dan Kecamatan di Kabupaten Kebumen, 2018	10
Tabel 1.6.	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Lokasi Terhadap Hutan dan Kecamatan di Kabupaten Kebumen, 2018	11
Tabel 1.7.	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Lokasi Terhadap Laut dan Kecamatan di Kabupaten Kebumen, 2018	12
Tabel 2.1.	Banyaknya Keluarga Menurut Kecamatan dan Jenis Pengguna Listrik di Kabupaten Kebumen, 2019	4
Tabel 2.2.	Banyaknya Desa/Kelurahan Yang Memiliki Penerangan Jalan Utama Desa/Kelurahan Menurut Sumbernya dan Kecamatan di Kabupaten Kebumen, 2014, 2018, dan 2019	5
Tabel 2.3.	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang Digunakan Oleh Sebagian Besar Keluarga dan Kecamatan di Kabupaten Kebumen, 2014, 2018, dan 2019	6
Tabel 2.4.	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Sumber Air Minum Sebagian Besar Keluarga dan Kecamatan di Kabupaten Kebumen, 2014, 2018, dan 2019	7
Tabel 2.5.	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga dan Kecamatan di Kabupaten Kebumen, 2014, 2018, dan 2019	9

Tabel 3.1.	Banyaknya Desa/Kelurahan Yang Mempunyai Sekolah Menurut Kecamatan di Kabupaten Kebumen, 2019	19
Tabel 3.2.1.	Banyaknya Desa/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kebumen, 2019.....	21
Tabel 3.2.2.	Banyaknya Desa/Kelurahan Yang Terdapat Warga Penderita Gizi Buruk Menurut Kecamatan di Kabupaten Kebumen, 2017 dan 2018	25
Tabel 4.1.	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Ketersediaan Fasilitas/Lapangan Olahraga Menurut Jenis Olahraga dan Kecamatan di Kabupaten Kebumen, 2019	30
Tabel 4.2.	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Kelompok Kegiatan Olahraga Menurut Jenis Olahraga dan Kecamatan di Kabupaten Kebumen, 2019	33
Tabel 5.1.	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Sarana Transportasi Antar Desa/Kelurahan Dan Kecamatan di Kabupaten Kebumen, 2019	41
Tabel 5.2.	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Angkutan Umum Dan Kecamatan di Kabupaten Kebumen, 2019	42
Tabel 5.3.	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Permukaan Jalan Darat Antar Desa/Kelurahan Dan Kecamatan di Kabupaten Kebumen, 2019	43
Tabel 5.4.	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Kondisi Permukaan Jalan Darat Antar Desa/Kelurahan Dan Kecamatan di Kabupaten Kebumen, 2019	44
Tabel 5.5.	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos Menurut Kecamatan di Kabupaten Kebumen, 2019	45
Tabel 5.6.	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Kebumen, 2019	46
Tabel 5.4.	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Menara dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Serta	

	Kondisi Sinyal Telepon Seluler Menurut Kecamatan di Kabupaten Kebumen, 2019.....	47
Tabel 6.1.	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Kepemilikan Sarana dan Prasarana Ekonomi Per Kecamatan dan Jenisnya di Kabupaten Kebumen, 2019.....	55
Tabel 6.2.	Banyaknya Desa/Kelurahan Yang Memiliki Pasar Desa Menurut Kecamatan di Kabupaten Kebumen, 2018 dan 2019	57
Tabel 6.3.	Banyaknya Desa/Kelurahan Yang Memiliki Unit Usaha BUMDES Menurut Kecamatan di Kabupaten Kebumen, 2018 dan 2019.....	58
Tabel 6.4.	Banyaknya Desa/Kelurahan Yang Terdapat Sarana Lembaga Keuangan Yang Beroperasi Menurut Kecamatan dan Jenisnya di Kabupaten Kebumen, 2019.....	59
Tabel 6.5.	Banyaknya Desa/Kelurahan Yang Terdapat Koperasi yang Masih Aktif Menurut Kecamatan dan Jenis Koperasi di Kabupaten Kebumen, 2019.....	60
Tabel 6.6.	Banyaknya Desa/Kelurahan Yang Terdapat Embung Desa Menurut Kecamatan di Kabupaten Kebumen, 2018 dan 2019	61
Tabel 7.1.	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Aparatur Pemerintahan Desa Menurut Jenisnya Per Kecamatan di Kabupaten Kebumen, 2019.....	66
Tabel 8.1.	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Kejadian Bencana Alam dan Jenis Bencana Alam Per Kecamatan di Kabupaten Kebumen, 2018	71
Tabel 8.2.	Banyaknya Desa/Kelurahan Yang Terdapat Korban Jiwa Akibat Bencana Alam Menurut Kecamatan dan Jenis Bencana Alam di Kabupaten Kebumen, 2018.....	73
Tabel 8.3.	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Fasilitas/Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam Per Kecamatan di Kabupaten Kebumen, 2019	75

RINGKASAN EKSEKUTIF

Badan Pusat Statistik telah melaksanakan pendataan Updating Data Perkembangan Desa/Updating Potensi Desa (Podes) 2019 pada bulan Juni 2019 secara sensus terhadap seluruh kabupaten/kota, kecamatan, dan wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (wilayah administrasi setingkat desa yang dimaksud, yaitu: desa, kelurahan, nagari di Sumatera Barat, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT), dan Satuan Permukiman Transmigrasi (SPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait).

Hasil pendataan Updating Data Perkembangan Desa/Updating Potensi Desa (Podes) 2019 merupakan pendataan terhadap ketersediaan infrastruktur, potensi sosial dan ekonomi yang dimiliki administrasi setingkat desa/kelurahan, kecamatan, kabupaten/kota di seluruh Indonesia. Hasil pendataan di wilayah Kabupaten Kebumen mencatat bahwa 460 wilayah administrasi pemerintahan setingkat desa yang terdiri dari 449 desa dan 11 kelurahan. Selain itu diketahui pula jumlah kecamatan sebanyak 26 kecamatan. Selain informasi terkait cakupan wilayah administrasi, Updating Data Perkembangan Desa/Updating Potensi Desa (Podes) 2019 juga menyajikan berbagai informasi terkait ketersediaan infrastruktur penunjang berbasis kewilayahan di Kabupaten Kebumen.

Pada bidang pendidikan, diketahui bahwa 458 desa/kelurahan telah mempunyai SD/MI. Lebih lanjut terdapat 155 desa/kelurahan yang telah terdapat SMP/MTs dan 42 desa/kelurahan yang telah terdapat SMA/MA.

Untuk infrastruktur kesehatan, hasil Podes 2019 menunjukkan bahwa 36 desa/kelurahan telah memiliki puskesmas, baik puskesmas dengan rawat inap

maupun tanpa rawat inap. Selain itu terdapat 70 desa/kelurahan yang terdapat puskesmas pembantu (pustu). Disamping itu terdapat 94 desa/kelurahan terdapat tempat praktek dokter dan 266 desa/kelurahan terdapat tempat praktek bidan.

Pada bidang perekonomian, diketahui bahwa terdapat 79 desa/kelurahan sudah memiliki pasar dengan bangunan permanen, dan 73 desa/kelurahan sudah memiliki pasar dengan bangunan semi permanen. Selain itu terdapat 13 desa/kelurahan dengan keberadaan pasar tanpa bangunan. Terkait sarana perdagangan yang lainnya, diketahui bahwa di Kabupaten Kebumen hampir semua desa/kelurahan terdapat toko/warung kelontong.

Terkait dengan tingkat elektrisitas, diketahui bahwa seluruh desa/kelurahan di kecamatan ini telah terdapat keluarga pengguna listrik PLN. Untuk infrastruktur transportasi diketahui bahwa seluruh desa/kelurahan yang menggunakan sarana transportasi darat. Lebih lanjut diketahui bahwa 247 desa/kelurahan yang dilalui angkutan umum dengan trayek tetap dan 56 desa/kelurahan yang dilalui angkutan umum dengan trayek tidak tetap.

Bidang Perumahan dan lingkungan hidup, diketahui bahwa hampir semua desa/kelurahan sebagian besar keluarga di wilayah tersebut menggunakan LPG 3 kg sebagai bahan bakarnya untuk memasak. Selain itu diketahui pula bahwa ternyata masih ada desa/kelurahan yang masih menggunakan kayu bakar sebagai bahan bakar untuk memasak sebagian besar keluarga (23 desa/kelurahan). Dilihat dari sumber air minum sebagian besar keluarga, ternyata di Kabupaten Kebumen ada 357 desa/kelurahan menggunakan sumur sebagai sumber air minumnya. Pada bidang sanitasi

seluruh desa/kelurahan telah menggunakan jamban sendiri sebagai fasilitas tempat buang air besarnya.

Pemerintah telah memprioritaskan pembangunan nasional mulai dari pinggiran, yaitu pembangunan desa. Dari hasil Potensi Desa tersebut dapat digunakan sebagai bahan analisis kewilayahan terkait potensi ekonomi, sosial dan sarana/prasarana wilayah. Selain itu juga dapat digunakan dalam evaluasi program dan digunakan dalam penyusunan kebijakan/strategi berbasis kewilayahan.

<https://kebumenkab.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM

PENDATAAN POTENSI DESA 2019

1. Data pada publikasi ini berdasarkan hasil pendataan Potensi Desa yang dilakukan pada bulan Juni 2019. Pendataan Potensi Desa (Podes) telah dilaksanakan sejak tahun 1980. Pengumpulan data Podes dilakukan sebanyak tiga kali dalam kurun waktu sepuluh tahun, sebagai bagian dari siklus sepuluh tahunan kegiatan sensus yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Pada tahun berakhiran '1', pendataan Podes dilaksanakan untuk mendukung Sensus Pertanian yaitu identifikasi wilayah konsentrasi usaha pertanian menurut sektor dan subsektor. Pada tahun berakhiran '4', Podes dilaksanakan untuk mendukung Sensus Ekonomi dalam rangka identifikasi usaha menurut sektor dan subsektor. Pada tahun berakhiran '8', Podes dilaksanakan untuk mendukung Sensus Penduduk yaitu untuk identifikasi wilayah permukiman baru.
2. Pendataan Podes 2019 dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut: 1) menyediakan data yang mendukung perencanaan kegiatan sensus penduduk 2020, (2) sebagai sarana untuk pemutakhiran Master File Desa (MFD), (3) menyediakan data tentang keberadaan dan perkembangan potensi yang dimiliki desa/kelurahan yang meliputi: sosial, ekonomi, sarana, dan prasarana wilayah, (4) menyediakan data bagi keperluan pemutakhiran klasifikasi/tipologi desa, misalnya perkotaan-perdesaan, pesisir non pesisir, dan sebagainya, (5) sebagai sumber data pemutakhiran peta wilayah kerja statistik, (6) menyediakan data pokok bagi penyusunan statistik wilayah kecil, (7) menyediakan data bagi penyusunan berbagai analisis seperti identifikasi dan penentuan desa tertinggal, variabel konteks dalam PMT, identifikasi desa rawan bencana, dan identifikasi desa yang mempunyai kesulitan geografis, (8) menyediakan data bagi penghitungan indikator-indikator pembangunan/kemajuan desa.
3. Podes 2019 dilaksanakan secara sensus terhadap seluruh kabupaten/kota, kecamatan, dan wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (wilayah administrasi setingkat desa yang dimaksud, yaitu: desa, kelurahan, nagari dan jorong di Sumatera Barat, Unit Permukiman Transmigrasi atau UPT, dan Satuan Permukiman Transmigrasi atau SPT yang masih dibina oleh kementerian terkait).

4. Suatu wilayah administrasi pemerintahan ditetapkan sebagai target lokasi pendataan jika wilayah tersebut telah dinyatakan sebagai wilayah yang definitif dan operasional dengan kriteria sebagai berikut: (1) memiliki batas wilayah yang jelas, (2) memiliki penduduk yang menetap di wilayahnya, dan (3) memiliki pemerintahan yang sah dan berdaulat.
5. Instrumen Podes 2019 yang digunakan sebanyak tiga jenis kuesioner sesuai dengan jenjang wilayah pencacahan, yaitu: kabupaten/kota (PODES2018-KAB/KOTA), kecamatan (PODES2018-KEC) dan desa (PODES2018-DESA). Pembedaan ini dilakukan untuk menjaga kelengkapan dan akurasi data. Sementara itu, referensi waktu bagi setiap data merujuk pada periode pencacahan yaitu Juni 2019, kecuali bagi beberapa data tertentu yang dinyatakan memiliki referensi waktu yang berbeda misalnya satu atau tiga tahun sebelum periode pencacahan.
6. Data yang merujuk satu tahun sebelum periode pencacahan atau merujuk tahun 2014 dan 2018, terdapat pada Tabel: 01.2; 01.3; 01.4; 01.5; 05.2; dan 05.6.
7. Pengumpulan data Podes 2019 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan di wilayah pencacahan serta penelusuran dokumen terkait. Petugas wawancara adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota yang telah dinyatakan lulus pelatihan pendataan Podes 2019. Sementara itu, narasumber yang dipilih adalah beberapa orang yang memiliki pengetahuan, kewenangan, dan tanggung jawab terhadap wilayah target pencacahan. Kemajuan pendataan dilaporkan dan dipantau secara langsung melalui web.
8. Pengolahan data Podes 2019 dilaksanakan di BPS Kabupaten/Kota dengan maksud untuk mempercepat waktu penyelesaian dan pertimbangan kemudahan untuk validasi data, karena pusat pengolahan data dekat dengan sumber data. Petugas pengolah adalah staf BPS Kabupaten/Kota atau mitra yang ditunjuk yang telah dinyatakan lulus pelatihan petugas pengolah Podes 2019. Dalam rangka menjamin kualitas data maka aplikasi pengolahan data dilengkapi menu query tools, report, dan tabulasi untuk mengevaluasi data hasil Podes 2019. Selain itu, penjaminan kualitas data juga dilakukan melalui pemeriksaan data secara bertingkat baik di tingkat kabupaten maupun provinsi, sampai dengan tingkat BPS Pusat. Dilakukan pula rekonsiliasi di tingkat BPS Provinsi dalam rangka penjaminan kualitas.

<https://kaur.kab.bps.go.id>

Bab I. **KETERANGAN UMUM** **DESA**



PENJELASAN TEKNIS KETERANGAN UMUM DESA

1. Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa).
2. Kelurahan adalah pembagian wilayah administrasi di Indonesia di bawah kecamatan. Kelurahan dipimpin oleh seorang kepala kelurahan yang disebut lurah selaku perangkat kecamatan dan bertanggungjawab kepada camat. Lurah diangkat oleh bupati/walikota atas usul sekretaris daerah dari pegawai negeri sipil yang memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan peraturan per-Undang-undangan (Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah).
3. Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) adalah satuan permukiman transmigrasi yang berfungsi sebagai tempat tinggal dan tempat usaha transmigran yang sejak awal direncanakan untuk membentuk suatu desa atau bergabung dengan desa setempat. Organisasi UPT merupakan kelembagaan yang bersifat sementara dibentuk sekurang-kurangnya 2 bulan sebelum transmigran ditempatkan dan paling lama 5 tahun (Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. PER.22/MEN/IX/2007).
4. Satuan Permukiman Transmigrasi (SPT) adalah satuan permukiman potensial yang ditetapkan sebagai permukiman transmigrasi untuk mendukung pusat pertumbuhan ekonomi pada wilayah yang sudah ada atau sedang berkembang sesuai dengan rencana tata ruang wilayah (Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 246 Tahun 2003 tentang Prosedur dan Kriteria Penyiapan Lokasi Permukiman Transmigasi).
5. Nagari adalah kesatuan masyarakat hukum adat yang memiliki batas- batas wilayah tertentu, dan berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan filosofi adat Minangkabau

(Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah) dan atau berdasarkan asal-usul dan adat-istiadat setempat dalam wilayah Provinsi Sumatera Barat (PP Nomor 72 Tahun 2005). Satu nagari terdiri dari beberapa Jorong/Korong. Catatan: nagari dapat dilihat datanya pada publikasi nasional dan publikasi Provinsi Sumatera Barat.

6. Kantor Kepala Desa/Lurah adalah bangunan yang dikuasai oleh desa/kelurahan, diperuntukkan secara khusus untuk kegiatan operasional pemerintah desa/kelurahan baik merupakan aset maupun bukan aset desa.
7. Badan Permusyawaratan Desa (BPD) adalah lembaga yang melaksanakan fungsi pemerintahan yang anggotanya merupakan wakil dari penduduk Desa berdasarkan keterwakilan wilayah dan ditetapkan secara demokratis. (Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa).
8. Lembaga Musyawarah Kelurahan(LMK) adalah lembaga musyawarah pada tingkat kelurahan untuk menampung aspirasi serta meningkatkan partisipasi dan pemberdayaan masyarakat. Anggota LMK adalah satu orang perwakilan tokoh masyarakat yang dipilih secara demokratis pada tingkat RW (Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta Nomor 5 Tahun 2010).
9. Badan Permusyawaratan Nagari yang selanjutnya disebut Bamus Nagari adalah lembaga yang merupakan perwujudan demokrasi dalam penyelenggaraan pemerintah nagari sebagai unsur penyelenggaraan pemerintahan nagari (Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 2 Tahun 2007).
10. Topografi adalah keadaan muka bumi pada suatu kawasan atau daerah
 - a. Lereng/puncak adalah bagian dari gunung/bukit yang terletak di antara puncak sampai lembah. Lereng yang dimaksud juga mencakup punggung bukit dan puncak (bagian paling atas dari gunung).
 - b. Lembah adalah daerah rendah di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan dengan daerah sekitarnya. Lembah di daerah pegunungan lipatan sering disebut sinklin. Lembah di daerah pegunungan patahan disebut graben atau slenk. Sedangkan lembah di daerah yang bergunung-gunung disebut lembah antar pegunungan.
 - c. Dataran adalah bagian atau sisi bidang tanah yang tampak datar, rata, dan membentang.

11. Desa Tepi Laut adalah desa yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.
12. Hutan adalah suatu kesatuan ekosistem berupa hamparan lahan berisi sumber daya alam hayati yang didominasi pepohonan dalam persekutuan alam lingkungannya yang satu dengan lainnya tidak dapat dipisahkan (Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999).
13. Lokasi Desa Terhadap Kawasan Hutan, dibedakan menjadi:
 - a. Di Dalam Kawasan Hutan adalah desa/kelurahan yang seluruh wilayahnya terletak di tengah/ dikelilingi hutan.
 - b. Di Tepi/Sekitar Kawasan Hutan adalah desa/kelurahan yang wilayahnya berbatasan langsung dengan hutan, atau sebagian wilayah desa tersebut berada di dalam hutan.
 - c. Di Luar Kawasan Hutan adalah desa/ kelurahan yang seluruh wilayahnya tidak berbatasan langsung dengan hutan.

Tabel 1.1. Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Status Daerah dan Kecamatan di Kabupaten Kebumen, 2018

Kecamatan	Status Daerah		
	Perdesaan	Perkotaan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ayah	17	1	18
2. Buayan	18	2	20
3. Puring	23	-	23
4. Petanahan	20	1	21
5. Klirong	24	-	24
6. Buluspesantren	21	-	21
7. Ambal	30	2	32
8. Mirit	21	1	22
9. Bonorowo	10	1	11
10. Prembun	9	4	13
11. Padureso	9	-	9
12. Kutowinangun	14	5	19
13. Alian	11	5	16
14. Poncowarno	11	-	11
15. Kebumen	9	20	29
16. Pejagoan	7	6	13
17. Sruweng	12	9	21
18. Adimulyo	23	-	23
19. Kuwarasan	16	6	22
20. Rowokele	11	-	11
21. Sempor	11	5	16
22. Gombong	-	14	14
23. Karanganyar	5	6	11
24. Karanggayam	19	-	19
25. Sadang	7	-	7
26. Karangsambung	14	-	14
KEBUMEN	372	88	460

Catatan:

Sumber: BPS, Pendataan Podes 2018

Tabel 1.2. Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Status Pemerintahan dan Kecamatan di Kabupaten Kebumen, 2018

Kecamatan	Status Pemerintahan		
	Desa	Kelurahan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ayah	18	-	18
2. Buayan	20	-	20
3. Puring	23	-	23
4. Petanahan	21	-	21
5. Klirong	24	-	24
6. Buluspesantren	21	-	21
7. Ambal	32	-	32
8. Mirit	22	-	22
9. Bonorowo	11	-	11
10. Prembun	13	-	13
11. Padureso	9	-	9
12. Kutowinangun	19	-	19
13. Alian	16	-	16
14. Poncowarno	11	-	11
15. Kebumen	24	5	29
16. Pejagoan	13	-	13
17. Sruweng	21	-	21
18. Adimulyo	23	-	23
19. Kuwarasan	22	-	22
20. Rowokele	11	-	11
21. Sempor	16	-	16
22. Gombong	12	2	14
23. Karanganyar	7	4	11
24. Karanggayam	19	-	19
25. Sadang	7	-	7
26. Karangsembung	14	-	14
KEBUMEN	449	11	460

Catatan:

Sumber: BPS, Pendataan Podes 2018

Tabel 1.3. Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Lokasi Kantor Desa/Lurah dan Kecamatan di Kabupaten Kebumen, 2018

Kecamatan	Lokasi Kantor Kepala Desa		Lokasi Kantor Lurah	
	Di dalam wilayah desa	Di luar wilayah desa	Di dalam wilayah kelurahan	Di luar wilayah kelurahan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ayah	18	-	-	-
2. Buayan	20	-	-	-
3. Puring	23	-	-	-
4. Petanahan	21	-	-	-
5. Klirong	24	-	-	-
6. Buluspesantren	21	-	-	-
7. Ambal	32	-	-	-
8. Mirit	21	1	-	-
9. Bonorowo	11	-	-	-
10. Prembun	13	-	-	-
11. Padureso	9	-	-	-
12. Kutowinangun	19	-	-	-
13. Alian	16	-	-	-
14. Poncowarno	11	-	-	-
15. Kebumen	24	-	5	-
16. Pejagoan	13	-	-	-
17. Sruweng	20	1	-	-
18. Adimulyo	23	-	-	-
19. Kuwarasan	22	-	-	-
20. Rowokele	11	-	-	-
21. Sempor	16	-	-	-
22. Gombang	12	-	2	-
23. Karanganyar	7	-	4	-
24. Karanggayam	19	-	-	-
25. Sadang	7	-	-	-
26. Karangsambung	14	-	-	-
KEBUMEN	447	2	11	-

Catatan:

Sumber: BPS, Pendataan Podes 2018

Tabel 1.4. Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Kepemilikan Badan Permusyawaratan Desa/Lembaga Musyawarah Kelurahan dan Kecamatan di Kabupaten Kebumen, 2018

Kecamatan	Badan Permusyawaratan Desa	Lembaga Musyawarah Kelurahan
(1)	(2)	(3)
1. Ayah	18	-
2. Buayan	20	-
3. Puring	23	-
4. Petanahan	21	-
5. Klirong	24	-
6. Buluspesantren	21	-
7. Ambal	32	-
8. Mirit	22	-
9. Bonorowo	11	-
10. Prembun	13	-
11. Padureso	9	-
12. Kutowinangun	19	-
13. Alian	16	-
14. Poncowarno	11	-
15. Kebumen	24	5
16. Pejagoan	13	-
17. Sruweng	21	-
18. Adimulyo	23	-
19. Kuwarasan	22	-
20. Rowokele	11	-
21. Sempor	16	-
22. Gombong	12	2
23. Karanganyar	7	4
24. Karanggayam	19	-
25. Sadang	7	-
26. Karangsambung	14	-
KEBUMEN	449	11

Catatan:

Sumber: BPS, Pendataan Podes 2018

Tabel 1.5. Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Topografi Wilayah dan Kecamatan di Kabupaten Kebumen, 2018

Kecamatan	Lereng/ Puncak	Lembah	Dataran	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ayah	10	1	7	18
2. Buayan	8	-	12	20
3. Puring	-	-	23	23
4. Petanahan	-	-	21	21
5. Klirong	-	-	24	24
6. Buluspesantren	-	-	21	21
7. Ambal	-	-	32	32
8. Mirit	-	-	22	22
9. Bonorowo	-	-	11	11
10. Prembun	-	-	13	13
11. Padureso	2	-	7	9
12. Kutowinangun	1	-	18	19
13. Alian	9	-	7	16
14. Poncowarno	5	1	5	11
15. Kebumen	1	-	28	29
16. Pejagoan	-	-	13	13
17. Sruweng	2	-	19	21
18. Adimulyo	-	1	22	23
19. Kuwarasan	-	-	22	22
20. Rowokele	4	-	7	11
21. Sempor	5	3	8	16
22. Gombang	-	-	14	14
23. Karanganyar	3	-	8	11
24. Karanggayam	11	5	3	19
25. Sadang	2	-	5	7
26. Karangsembung	9	3	2	14
KEBUMEN	72	14	374	460

Catatan:

Sumber: BPS, Pendataan Podes 2018

Tabel 1.6. Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Lokasi Terhadap Hutan dan Kecamatan di Kabupaten Kebumen, 2018

Kecamatan	Di dalam kawasan hutan	Di tepi/sekitar kawasan	Di luar kawasan hutan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ayah	-	12	6	18
2. Buayan	-	5	15	20
3. Puring	-	-	23	23
4. Petanahan	-	-	21	21
5. Klirong	-	-	24	24
6. Buluspesantren	-	-	21	21
7. Ambal	-	-	32	32
8. Mirit	-	-	22	22
9. Bonorowo	-	-	11	11
10. Prembun	-	-	13	13
11. Padureso	-	2	7	9
12. Kutowinangun	-	-	19	19
13. Alian	-	1	15	16
14. Poncowarno	-	-	11	11
15. Kebumen	-	-	29	29
16. Pejagoan	-	2	11	13
17. Sruweng	-	1	20	21
18. Adimulyo	-	-	23	23
19. Kuwarasan	-	-	22	22
20. Rowokele	-	5	6	11
21. Sempor	-	9	7	16
22. Gombong	-	-	14	14
23. Karanganyar	-	1	10	11
24. Karanggayam	-	15	4	19
25. Sadang	-	7	-	7
26. Karangsambung	-	10	4	14
KEBUMEN	-	70	390	460

Catatan:

Sumber: BPS, Pendataan Podes 2018

Tabel 1.7. Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Lokasi Terhadap Laut dan Kecamatan di Kabupaten Kebumen, 2018

Kecamatan	Ada wilayah desa/kelurahan yang berbatasan langsung dengan laut		
	Ada	Tidak ada	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ayah	5	13	18
2. Buayan	1	19	20
3. Puring	3	20	23
4. Petanahan	3	18	21
5. Klirong	2	22	24
6. Buluspesantren	3	18	21
7. Ambal	6	26	32
8. Mirit	6	16	22
9. Bonorowo	-	11	11
10. Prembun	-	13	13
11. Padureso	-	9	9
12. Kutowinangun	-	19	19
13. Alian	-	16	16
14. Poncowarno	-	11	11
15. Kebumen	-	29	29
16. Pejagoan	-	13	13
17. Sruweng	-	21	21
18. Adimulyo	-	23	23
19. Kuwarasan	-	22	22
20. Rowokele	-	11	11
21. Sempor	-	16	16
22. Gombong	-	14	14
23. Karanganyar	-	11	11
24. Karanggayam	-	19	19
25. Sadang	-	7	7
26. Karangsambung	-	14	14
KEBUMEN	29	431	460

Catatan:

Sumber: BPS, Pendataan Podes 2018

Bab II.
PERUMAHAN DAN
LINGKUNGAN HIDUP



PENJELASAN TEKNIS PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN HIDUP

1. Keluarga Pengguna Listrik PLN (Perusahaan Listrik Negara) adalah keluarga pengguna/pelanggan listrik yang disalurkan oleh PLN dengan atau tanpa meteran resmi dari PLN.
2. Keluarga Pengguna Listrik Non-PLN adalah keluarga pengguna/pelanggan listrik selain PLN, misalnya diesel/generator, listrik diusahakan oleh pemerintah daerah, swasta, atau listrik swadaya masyarakat.
3. Keluarga Bukan Pengguna Listrik adalah keluarga yang tidak menggunakan listrik sebagai sumber energi untuk penerangan rumah.
4. Sumber Penerangan Jalan Utama adalah jenis penerangan dan sumber pembiayaan penerangan yang ada di jalan utama desa. Dikelompokkan menjadi: listrik diusahakan oleh pemerintah, listrik non-pemerintah, dan non-listrik.
5. Bahan Bakar adalah jenis bahan yang digunakan untuk memasak oleh mayoritas keluarga di desa/kelurahan.
6. Tempat Pembuangan mencakup 5 kategori yaitu:
 - a. Tempat sampah yang kemudian diangkut;
 - b. Dikumpulkan dalam lubang kemudian dibakar;
 - c. Dibuang di sungai/saluran irigasi/danau/laut;
 - d. Dibuang di drainase (got/selokan)
 - e. Lainnya (misalnya dikumpulkan kemudian dipakai sebagai bahan pembuatan kompos, dsb).
7. Mata air adalah sumber air permukaan tanah di mana air timbul dengan sendirinya (alami).

Tabel 2.1. Banyaknya Keluarga Menurut Kecamatan dan Jenis Pengguna Listrik di Kabupaten Kebumen, 2019

Kecamatan	Pengguna Listrik			Bukan Pengguna Listrik
	PLN	Non PLN	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ayah	19 328	-	19 328	4
2. Buayan	19 927	-	19 927	-
3. Puring	20 316	-	20 316	-
4. Petanahan	18 348	-	18 348	10
5. Klirong	18 459	-	18 459	3
6. Buluspesantren	18 266	-	18 266	9
7. Ambal	18 446	-	18 446	7
8. Mirit	15 447	-	15 447	11
9. Bonorowo	6 396	-	6 396	-
10. Prembun	9 037	-	9 037	4
11. Padureso	5 317	-	5 317	2
12. Kutowinangun	14 965	-	14 965	3
13. Alian	20 688	-	20 688	1
14. Poncowarno	5 349	-	5 349	2
15. Kebumen	37 390	-	37 390	4
16. Pejagoan	15 809	-	15 809	-
17. Sruweng	18 481	-	18 481	3
18. Adimulyo	12 675	-	12 675	2
19. Kuwarasan	15 841	-	15 841	-
20. Rowokele	15 245	-	15 245	5
21. Sempor	20 267	-	20 267	-
22. Gombong	15 255	-	15 255	-
23. Karanganyar	12 236	-	12 236	10
24. Karanggayam	17 141	56	17 197	3
25. Sadang	6 816	1	6 817	-
26. Karangsambung	14 479	-	14 479	3
KEBUMEN	411 924	57	411 981	86

Catatan:

Sumber: BPS, Pendataan Podes 2019

Tabel 2.2. Banyaknya Desa/Kelurahan Yang Memiliki Penerangan Jalan Utama Desa/Kelurahan Menurut Sumbernya dan Kecamatan di Kabupaten Kebumen, 2014, 2018, dan 2019

Kecamatan	Listrik diusahakan oleh pemerintah	Listrik diusahakan oleh non pemerintah	Non Listrik
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ayah	10	8	-
2. Buayan	8	12	-
3. Puring	19	2	-
4. Petanahan	7	14	-
5. Klirong	7	17	-
6. Buluspesantren	7	14	-
7. Ambal	23	9	-
8. Mirit	18	4	-
9. Bonorowo	6	5	-
10. Prembun	8	5	-
11. Padureso	6	-	-
12. Kutowinangun	5	14	-
13. Alian	11	5	-
14. Poncowarno	11	-	-
15. Kebumen	14	15	-
16. Pejagoan	6	7	-
17. Sruweng	12	9	-
18. Adimulyo	11	12	-
19. Kuwarasan	11	11	-
20. Rowokele	6	4	-
21. Sempor	15	1	-
22. Gombang	7	7	-
23. Karanganyar	1	10	-
24. Karanggayam	14	4	-
25. Sadang	7	-	-
26. Karangsembung	1	13	-
KEBUMEN	251	202	-

Catatan:

Sumber: BPS, Pendataan Podes 2019

Tabel 2.3. Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang Digunakan Oleh Sebagian Besar Keluarga dan Kecamatan di Kabupaten Kebumen, 2014, 2018, dan 2019

Kecamatan	Gas kota	LPG 3 kg	LPG	Minyak tanah	Kayu bakar	Lainnya	Jumlah
			lebih dari 3 kg				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Ayah	-	18	-	-	-	-	18
2. Buayan	-	20	-	-	-	-	20
3. Puring	-	19	-	-	4	-	23
4. Petanahan	-	21	-	-	-	-	21
5. Klirong	-	23	-	-	1	-	24
6. Buluspesantren	-	20	-	-	1	-	21
7. Ambal	-	32	-	-	-	-	32
8. Mirit	-	22	-	-	-	-	22
9. Bonorowo	-	11	-	-	-	-	11
10. Prembun	-	12	-	-	1	-	13
11. Padureso	-	4	-	-	5	-	9
12. Kutowinangun	-	19	-	-	-	-	19
13. Alian	-	16	-	-	-	-	16
14. Poncowarno	-	11	-	-	-	-	11
15. Kebumen	-	29	-	-	-	-	29
16. Pejagoan	-	11	-	-	2	-	13
17. Sruweng	-	20	-	-	1	-	21
18. Adimulyo	-	22	-	-	1	-	23
19. Kuwarasan	-	21	-	-	1	-	22
20. Rowokele	-	11	-	-	-	-	11
21. Sempor	-	12	-	-	4	-	16
22. Gombong	-	14	-	-	-	-	14
23. Karanganyar	-	11	-	-	-	-	11
24. Karanggayam	-	18	-	-	1	-	19
25. Sadang	-	6	-	-	1	-	7
26. Karangsambung	-	14	-	-	-	-	14
KEBUMEN	-	437	-	-	23	-	460

Catatan:

Sumber: BPS, Pendataan Podes 2019

Tabel 2.4. Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Sumber Air Minum Sebagian Besar Keluarga dan Kecamatan di Kabupaten Kebumen, 2014, 2018, dan 2019

Kecamatan	Air kemasan bermerk	Air isi ulang	Ledeng dengan meteran	Ledeng tanpa meteran	Sumur bor atau pompa	Sumur
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Ayah	-	-	1	-	3	5
2. Buayan	-	-	-	-	2	14
3. Puring	-	1	1	-	1	20
4. Petanahan	-	-	-	-	4	17
5. Klirong	-	-	-	-	-	24
6. Buluspesantren	-	-	-	-	-	21
7. Ambal	-	-	-	-	-	32
8. Mirit	-	-	-	-	-	22
9. Bonorowo	-	-	-	-	-	11
10. Prembun	-	-	2	-	-	11
11. Padureso	-	-	1	-	-	4
12. Kutowinangun	-	-	1	-	5	13
13. Alian	-	-	2	-	-	12
14. Poncowarno	-	-	-	-	-	7
15. Kebumen	-	-	6	-	-	23
16. Pejagoan	-	-	1	-	3	7
17. Sruweng	-	-	1	-	-	17
18. Adimulyo	-	-	-	-	-	23
19. Kuwarasan	-	-	1	-	2	19
20. Rowokele	-	-	-	-	-	6
21. Sempor	-	-	1	-	-	11
22. Gombong	-	-	1	-	2	11
23. Karanganyar	-	-	-	-	-	10
24. Karanggayam	-	-	-	-	2	5
25. Sadang	-	-	-	-	-	2
26. Karangsembung	-	-	-	-	-	10
KEBUMEN	-	1	19	-	24	357

Catatan:

Sumber: BPS, Pendataan Podes 2019

Tabel 2.4. Lanjutan

Kecamatan	Mata air	Sungai/danau/ kolam/waduk/ situ/embung/ bendungan	Air hujan	Lainnya	Jumlah
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Ayah	9	-	-	-	18
2. Buayan	4	-	-	-	20
3. Puring	-	-	-	-	23
4. Petanahan	-	-	-	-	21
5. Klirong	-	-	-	-	24
6. Buluspesantren	-	-	-	-	21
7. Ambal	-	-	-	-	32
8. Mirit	-	-	-	-	22
9. Bonorowo	-	-	-	-	11
10. Prembun	-	-	-	-	13
11. Padureso	4	-	-	-	9
12. Kutowinangun	-	-	-	-	19
13. Alian	2	-	-	-	16
14. Poncowarno	3	1	-	-	11
15. Kebumen	-	-	-	-	29
16. Pejagoan	2	-	-	-	13
17. Sruweng	2	-	1	-	21
18. Adimulyo	-	-	-	-	23
19. Kuwarasan	-	-	-	-	22
20. Rowokele	4	1	-	-	11
21. Sempor	4	-	-	-	16
22. Gombong	-	-	-	-	14
23. Karanganyar	1	-	-	-	11
24. Karanggayam	11	1	-	-	19
25. Sadang	5	-	-	-	7
26. Karangsambung	4	-	-	-	14
KEBUMEN	55	3	1	-	460

Catatan:

Sumber: BPS, Pendataan Podes 2019

Tabel 2.5. Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga dan Kecamatan di Kabupaten Kebumen, 2014, 2018, dan 2019

Kecamatan	Jamban			Bukan jamban
	Jamban sendiri	Jamban bersama	Jamban umum	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ayah	18	-	-	-
2. Buayan	20	-	-	-
3. Puring	23	-	-	-
4. Petanahan	21	-	-	-
5. Klirong	24	-	-	-
6. Buluspesantren	21	-	-	-
7. Ambal	32	-	-	-
8. Mirit	22	-	-	-
9. Bonorowo	11	-	-	-
10. Prembun	13	-	-	-
11. Padureso	9	-	-	-
12. Kutowinangun	19	-	-	-
13. Alian	16	-	-	-
14. Poncowarno	11	-	-	-
15. Kebumen	29	-	-	-
16. Pejagoan	13	-	-	-
17. Sruweng	21	-	-	-
18. Adimulyo	23	-	-	-
19. Kuwarasan	22	-	-	-
20. Rowokele	11	-	-	-
21. Sempor	16	-	-	-
22. Gombong	14	-	-	-
23. Karanganyar	11	-	-	-
24. Karanggayam	19	-	-	-
25. Sadang	7	-	-	-
26. Karangsambung	14	-	-	-
KEBUMEN	460	-	-	-

Catatan:

Sumber: BPS, Pendataan Podes 2014, 2018, dan 2019

<http://www.kab.bps.go.id>

Bab III. **PENDIDIKAN DAN** **KESEHATAN**



PENJELASAN TEKNIS PENDIDIKAN DAN KESEHATAN

1. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD), Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB), dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMPLB) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SMALB) Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
2. Jenjang Pendidikan Nonformal meliputi pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan kepemudaan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan, dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan, serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik, satuan pendidikan formal terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, dan majelis taklim, serta satuan pendidikan yang sejenis.
 - a. Lembaga Keterampilan adalah pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh lembaga/pelatihan/kursus keterampilan yang mempunyai ciri: jangka waktu pendidikan relatif pendek, ditujukan untuk meningkatkan keterampilan masyarakat umum, dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus.

- b. Pos Pendidikan Anak Usia Dini (Pos PAUD) atau biasa disebut PAUD adalah tempat kegiatan pembinaan anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun melalui pemberian rancangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan/perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini).
 - c. Keaksaraan Fungsional adalah metode pemberantasan buta aksara meliputi pengajaran kemampuan baca, tulis, dan hitung, serta berbagai keterampilan lain. Keterampilan disini tergantung proposal yang diajukan, misal memasak, menjahit, pembuatan kain sulam, dsb.
 - d. Kelompok Bermain (Play Group) adalah pendidikan anak-anak usia 2-6 tahun yang berfungsi untuk membantu meletakkan dasar-dasar ke arah perkembangan sikap, pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan bagi anak dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan untuk pertumbuhan serta perkembangan selanjutnya.
 - e. Taman Penitipan Anak adalah bentuk intervensi pendidikan bagi anak usia 3 bulan sampai memasuki pendidikan dasar pada lembaga taman penitipan anak (wahana kesejahteraan anak yang biasanya berfungsi sebagai pengganti keluarga untuk jangka waktu tertentu bagi anak yang orang tuanya bekerja).
 - f. Taman Pendidikan Al Quran adalah kegiatan Taman Pendidikan Al Qur'an yang masih beroperasi di desa/kelurahan baik yang memiliki izin maupun tidak.
 - g. Taman Bacaan Masyarakat (TBM) adalah lembaga yang lahir dari dan untuk masyarakat yang merupakan potensi dalam memberdayakan warga (masyarakat umum) untuk belajar dan memperoleh informasi/pengetahuan untuk meningkatkan taraf hidup.
3. Pendidikan Keagamaan dapat diselenggarakan pada jalur pendidikan formal dan nonformal. Pendidikan keagamaan berbentuk pendidikan diniyah, pesantren, seminari dan bentuk lain yang sejenis.
- a. Pondok pesantren (Ponpes) adalah lembaga pendidikan keagamaan Islam berbasis masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan diniyah atau secara terpadu dengan jenis pendidikan lainnya (PP Nomor 55 tahun 2007).

- b. Madrasah Diniyah adalah bagian terpadu dari pendidikan nasional untuk memenuhi hasrat masyarakat tentang pendidikan agama. Madrasah Diniyah termasuk ke dalam pendidikan yang dilembagakan dan bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik dalam penguasaan terhadap pengetahuan agama Islam (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang ditindak lanjuti dengan disahkannya PP Nomor 55 Tahun 2007, Undang-Undang Pendidikan dan Peraturan Pemerintah, Departemen Pendidikan Nasional).
 - c. Seminari/sejenisnya adalah lembaga pendidikan tinggi agama Katolik/Kristen, dalam profesi kepastoran dan biasanya menyediakan asrama bagi para siswanya dalam kompleks pendidikan. Contoh sejenisnya adalah Pendidikan Alkitab untuk Agama Protestan.
4. Rumah Sakit adalah sarana kesehatan/bangunan tempat untuk melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap yang pelayanannya disediakan oleh dokter, perawat dan tenaga ahli kesehatan lainnya.
 5. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap, dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
 6. Puskesmas adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah (pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota) yang bertanggung jawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan/desa.
 7. Puskesmas Pembantu (Pustu) sebagai sarana kesehatan/bangunan yang dipakai sebagai pusat kesehatan masyarakat untuk wilayah yang lebih kecil, misal di desa/kelurahan.
 8. Poliklinik adalah sarana kesehatan/bangunan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan. Biasanya dikelola oleh swasta atau organisasi keagamaan tertentu.
 9. Balai pengobatan adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri kesehatan.
 10. Tempat Praktek Dokter adalah sarana Kesehatan/bangunan yang digunakan untuk tempat praktek dokter yang biasanya memberikan

pelayanan berobat jalan, termasuk praktik dokter yang mempunyai fasilitas rawat inap dan apotek.

11. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
12. Tempat Praktek Bidan adalah sarana Kesehatan/bangunan yang digunakan untuk tempat praktek bidan yang biasanya memberikan pelayanan ibu hamil dan bayi.
13. Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) adalah sarana kesehatan/bangunan yang dibentuk di desa/kelurahan dalam rangka mendekatkan/menyediakan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat desa/kelurahan.
14. Pondok Bersalin Desa (Polindes) adalah bangunan yang dibangun dengan sumbangan dana pemerintah dan partisipasi masyarakat desa untuk tempat pertolongan persalinan dan pemondokan ibu bersalin, sekaligus tempat tinggal bidan di desa.
15. Apotek adalah suatu sarana kesehatan yang digunakan untuk pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat/bahan farmasi.
16. Toko Khusus Obat/Jamu adalah tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan menyimpan, dan menjual obat/bahan khusus untuk obat/jamu.
17. Posyandu adalah salah satu wadah peran serta masyarakat yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat guna memperoleh pelayanan kesehatan dasar dan memantau pertumbuhan balita dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara dini. Kegiatan tersebut meliputi pelayanan imunisasi, pendidikan gizi masyarakat serta pelayanan kesehatan ibu dan anak.
18. Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu), yang saat ini dikenal Posbindu PTM (penyakit tidak menular) merupakan peran serta masyarakat dalam melakukan kegiatan deteksi dini dan pemantauan faktor risiko PTM Utama yang dilaksanakan secara terpadu, rutin, dan periodik (Juknis Pelaksanaan Posbindu, Kemenkes, 2012).
19. Tenaga Kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu

memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan (Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan)

20. Dokter meliputi dokter umum dan dokter spesialis, tidak termasuk dokter hewan.
21. Bidan adalah seorang petugas paramedis yang memperoleh pendidikan formal mengenai kebidanan dan berdomisili/tinggal di desa/kelurahan.
22. Tenaga kesehatan lainnya meliputi: tenaga keperawatan, tenaga psikologi klinis, tenaga kefarmasian, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga keterampilan fisik, tenaga keteknisian medis, tenaga teknik biomedika, tenaga kesehatan tradisional, dan sebagainya.
23. Dukun Bayi/Dukun Bersalin (Paraji) adalah wanita yang memiliki keterampilan secara turun temurun untuk menolong persalinan secara tradisional.
24. Kejadian Luar Biasa (KLB) adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan/atau kematian yang bermakna secara epidemiologi pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu dan merupakan keadaan yang dapat menjurus pada terjadinya wabah (Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1501/MENKES/PER/X/2010).

Penetapan KLB dapat dilakukan oleh:

- a. Kepala dinas kesehatan Kabupaten/Kota,
 - b. Kepala dinas kesehatan provinsi, bila kepala dinas kesehatan kabupaten/kota tidak menetapkan daerahnya dalam keadaan KLB,
 - c. Menteri kesehatan, bila kepala dinas kesehatan provinsi atau kepala dinas kesehatan kabupaten/kota tidak menetapkan suatu daerah di wilayahnya dalam keadaan KLB.
25. Wabah Penyakit Menular adalah berjangkitnya suatu penyakit menular dalam masyarakat yang jumlah penderitanya meningkat secara nyata melebihi dari pada keadaan yang lazim pada waktu dan daerah tertentu serta dapat menimbulkan malapetaka (Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 1501/MENKES/PER/X/2010).

Penetapan wabah dapat dilakukan oleh menteri kesehatan.

26. Gizi Buruk adalah suatu keadaan kekurangan konsumsi zat gizi yang disebabkan oleh rendahnya konsumsi energy protein dalam makanan sehari-hari, yang ditandai dengan berat dan tinggi badan tidak sesuai umur (dibawah rata-rata) dan harus ditetapkan oleh tenaga medis. Busung lapar termasuk salah satu bentuk gizi buruk. Secara klinis, status gizi buruk terdapat tiga tipe, yaitu: marasmus, kwashiorkor, dan marasmus-kwashiorkor.

<https://kebumenkab.bps.go.id>

Pendidikan**Tabel 3.1. Banyaknya Desa/Kelurahan Yang Mempunyai Sekolah Menurut Kecamatan di Kabupaten Kebumen, 2019**

Kecamatan	Pos PAUD	TK/RA/BA	SD/MI	SMP/MTs
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ayah	17	18	18	12
2. Buayan	20	20	20	6
3. Puring	22	22	23	4
4. Petanahan	21	21	21	8
5. Klirong	23	24	24	7
6. Buluspesantren	20	20	21	6
7. Ambal	31	31	32	7
8. Mirit	21	22	22	5
9. Bonorowo	11	11	11	3
10. Prembun	13	13	13	7
11. Padureso	9	9	9	3
12. Kutowinangun	18	18	19	6
13. Alian	16	16	16	9
14. Poncowarno	11	10	10	3
15. Kebumen	28	29	29	11
16. Pejagoan	13	13	13	6
17. Sruweng	19	19	21	7
18. Adimulyo	23	23	23	4
19. Kuwarasan	22	22	22	6
20. Rowokele	10	10	11	7
21. Sempor	16	16	16	4
22. Gombong	14	14	14	4
23. Karanganyar	10	11	11	3
24. Karanggayam	18	17	19	8
25. Sadang	7	7	7	2
26. Karangsembung	13	12	13	7
KEBUMEN	446	448	458	155

Catatan:

Sumber: BPS, Pendataan Podes 2019

Tabel 3.1. Lanjutan

Kecamatan	SMA/MA	SMK	Akademi/ Perguruan Tinggi
(1)	(6)	(7)	(8)
1. Ayah	3	2	1
2. Buayan	-	1	-
3. Puring	1	1	-
4. Petanahan	5	1	-
5. Klirong	2	1	-
6. Buluspesantren	1	2	-
7. Ambal	1	2	-
8. Mirit	1	2	-
9. Bonorowo	-	1	-
10. Prembun	3	3	-
11. Padureso	1	1	-
12. Kutowinangun	3	2	-
13. Alian	-	3	-
14. Poncowarno	-	-	-
15. Kebumen	6	7	4
16. Pejagoan	2	-	1
17. Sruweng	2	1	-
18. Adimulyo	-	-	-
19. Kuwarasan	3	1	-
20. Rowokele	1	2	1
21. Sempor	-	1	-
22. Gombong	3	4	-
23. Karanganyar	1	4	-
24. Karangayam	1	2	-
25. Sadang	1	1	-
26. Karangsambung	1	-	-
KEBUMEN	42	45	7

Catatan:

Sumber: BPS, Pendataan Podes 2019

Kesehatan**Tabel 3.2.1. Banyaknya Desa/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kebumen, 2019**

Kecamatan	Rumah sakit	Rumah sakit bersalin	Puskesmas	
			Dengan Rawat Inap	Tanpa Rawat Inap
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ayah	-	-	1	1
2. Buayan	1	-	-	1
3. Puring	-	-	-	1
4. Petanahan	1	-	1	-
5. Klirong	-	-	-	2
6. Buluspesantren	-	-	-	2
7. Ambal	-	-	1	1
8. Mirit	-	-	1	-
9. Bonorowo	-	-	-	1
10. Prembun	1	-	-	1
11. Padureso	-	-	1	-
12. Kutowinangun	1	-	1	-
13. Alian	-	-	1	-
14. Poncowarno	-	-	-	1
15. Kebumen	3	-	-	3
16. Pejagoan	-	-	1	-
17. Sruweng	1	-	-	1
18. Adimulyo	-	-	-	1
19. Kuwarasan	1	-	-	1
20. Rowokele	-	-	-	1
21. Sempor	-	-	-	2
22. Gombang	3	-	1	1
23. Karanganyar	-	-	1	-
24. Karanggayam	-	-	-	2
25. Sadang	-	-	-	1
26. Karangsambung	-	-	1	-
KEBUMEN	12	-	11	24

Catatan:

Sumber: BPS, Pendataan Podes 2019

Tabel 3.2.1. Lanjutan

Kecamatan	Puskesmas Pembantu	Poliklinik/balai pengobatan	Tempat praktik dokter	Rumah bersalin
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Ayah	2	1	2	-
2. Buayan	3	1	2	-
3. Puring	2	-	4	-
4. Petanahan	4	3	2	-
5. Klirong	2	-	6	-
6. Buluspesantren	4	1	4	-
7. Ambal	4	-	2	-
8. Mirit	3	-	3	-
9. Bonorowo	2	1	1	-
10. Prembun	-	2	3	-
11. Padureso	-	1	1	-
12. Kutowinangun	2	-	6	-
13. Alian	4	-	4	-
14. Poncowarno	2	-	-	-
15. Kebumen	6	3	12	-
16. Pejagoan	2	-	5	-
17. Sruweng	5	-	7	-
18. Adimulyo	2	-	4	-
19. Kuwarasan	2	-	2	-
20. Rowokele	3	1	3	-
21. Sempor	4	2	5	-
22. Gombong	5	5	7	-
23. Karanganyar	2	1	3	-
24. Karanggayam	3	1	2	-
25. Sadang	1	-	-	-
26. Karangsambung	1	-	4	-
KEBUMEN	70	23	94	-

Catatan:

Sumber: BPS, Pendataan Podes 2019

Tabel 3.2.1. Lanjutan

Kecamatan	Tempat praktek bidan	Poskesdes (pos kesehatan desa)	Polindes (pondok bersalin desa)	Apotek
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Ayah	15	14	-	3
2. Buayan	4	16	-	5
3. Puring	13	17	-	2
4. Petanahan	16	15	-	2
5. Klirong	12	18	-	4
6. Buluspesantren	11	16	-	2
7. Ambal	26	26	-	1
8. Mirit	12	17	-	2
9. Bonorowo	3	6	-	-
10. Prembun	8	10	-	2
11. Padureso	6	8	-	1
12. Kutowinangun	8	16	-	2
13. Alian	13	13	-	2
14. Poncowarno	6	8	-	1
15. Kebumen	12	19	-	10
16. Pejagoan	7	10	-	2
17. Sruweng	11	15	-	7
18. Adimulyo	15	21	-	2
19. Kuwarasan	13	13	-	3
20. Rowokele	6	4	-	3
21. Sempor	9	13	-	2
22. Gombong	6	12	-	6
23. Karanganyar	2	8	-	2
24. Karanggayam	15	16	-	1
25. Sadang	7	7	-	-
26. Karangsembung	10	11	-	1
KEBUMEN	266	349	-	68

Catatan:

Sumber: BPS, Pendataan Podes 2019

Tabel 3.2.1. Lanjutan

Kecamatan	Toko khusus obat (jamu)	Posyandu	
		Melakukan Kegiatan Penyuluhan/ Pendidikan	Memberikan Makanan/Minuman Tambahan
(1)	(14)	(15)	(16)
1. Ayah	2	18	18
2. Buayan	1	20	20
3. Puring	1	22	23
4. Petanahan	2	21	21
5. Klirong	1	24	24
6. Buluspesantren	-	20	21
7. Ambal	1	32	32
8. Mirit	3	22	22
9. Bonorowo	-	11	11
10. Prembun	1	13	13
11. Padureso	-	9	9
12. Kutowinangun	1	19	19
13. Alian	2	16	16
14. Poncowarno	-	10	10
15. Kebumen	6	29	29
16. Pejagoan	1	13	13
17. Sruweng	4	9	21
18. Adimulyo	-	23	23
19. Kuwarasan	-	16	22
20. Rowokele	-	7	10
21. Sempor	1	16	16
22. Gombong	6	14	14
23. Karanganyar	-	11	11
24. Karangayam	-	18	19
25. Sadang	-	7	7
26. Karangsambung	-	14	14
KEBUMEN	33	434	458

Catatan:

Sumber: BPS, Pendataan Podes 2019

Tabel 3.2.2. Banyaknya Desa/Kelurahan Yang Terdapat Warga Penderita Gizi Buruk Menurut Kecamatan di Kabupaten Kebumen, 2017 dan 2018

Kecamatan	2017	2018
(1)	(2)	(3)
1. Ayah	-	3
2. Buayan	1	3
3. Puring	-	1
4. Petanahan	1	2
5. Klirong	1	2
6. Buluspesantren	-	2
7. Ambal	-	2
8. Mirit	-	1
9. Bonorowo	1	2
10. Prembun	-	2
11. Padureso	-	3
12. Kutowinangun	-	3
13. Alian	1	2
14. Poncowarno	-	1
15. Kebumen	1	9
16. Pejagoan	-	1
17. Sruweng	1	-
18. Adimulyo	-	-
19. Kuwarasan	-	2
20. Rowokele	-	-
21. Sempor	-	4
22. Gombong	1	-
23. Karanganyar	-	-
24. Karanggayam	-	6
25. Sadang	-	-
26. Karangsambung	-	1
KEBUMEN	8	52

Catatan:

Sumber: BPS, Pendataan Podes 2019

<https://kepulauan.kab.bps.go.id>

Bab IV. OLAH RAGA DAN HIBURAN



PENJELASAN TEKNIS HIBURAN DAN OLAHRAGA

1. Ruang Publik Terbuka adalah lahan umum yang utamanya diperuntukkan sebagai tempat berkumpul warga seperti untuk bersantai, bermain tanpa perlu membayar. Ruang publik terbuka dapat berupa lapangan terbuka/alun-alun, taman, tempat bermain, dsb.
2. Pub/diskotek/tempat karaoke adalah tempat/gedung yang digunakan secara permanen untuk pub/diskotek/karaoke. Tidak termasuk peralatan karaoke yang disewakan.
3. Pusat Kebugaran adalah tempat khusus berolahraga ataupun melakukan aktivitas fisik. Sebuah fitness centre yang biasanya menyajikan banyak fasilitas dengan konsep one stop sport dan entertainment menjadi kunci utamanya.

Tabel 4.1. Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Ketersediaan Fasilitas/Lapangan Olahraga Menurut Jenis Olahraga dan Kecamatan di Kabupaten Kebumen, 2019

Kecamatan	Fasilitas/lapangan olahraga			
	Sepak bola	Bola voli	Bulu tangkis	Bola basket
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ayah	10	18	13	1
2. Buayan	10	7	6	-
3. Puring	18	18	7	-
4. Petanahan	18	15	16	2
5. Klirong	20	12	13	1
6. Buluspesantren	14	12	12	-
7. Ambal	27	25	27	1
8. Mirit	7	22	11	1
9. Bonorowo	5	10	5	-
10. Prembun	7	11	6	1
11. Padureso	1	3	1	-
12. Kutowinangun	11	14	13	2
13. Alian	5	4	7	-
14. Poncowarno	4	5	1	-
15. Kebumen	12	13	21	1
16. Pejagoan	8	7	7	-
17. Sruweng	14	12	8	-
18. Adimulyo	15	21	18	-
19. Kuwarasan	5	16	11	1
20. Rowokele	11	8	7	-
21. Sempor	10	12	4	-
22. Gombong	10	11	7	3
23. Karanganyar	4	8	6	1
24. Karanggayam	7	10	5	1
25. Sadang	5	1	1	-
26. Karangsambung	7	3	7	-
KEBUMEN	265	298	240	16

Catatan:

Sumber: BPS, Pendataan Podes 2019

Tabel 4.1. Lanjutan

Kecamatan	Fasilitas/lapangan olahraga			
	Tenis lapangan	Tenis meja	Futsal	Renang
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Ayah	-	16	-	2
2. Buayan	-	16	-	1
3. Puring	-	15	-	-
4. Petanahan	1	10	-	-
5. Klirong	-	21	-	1
6. Buluspesantren	-	11	1	1
7. Ambal	2	28	-	1
8. Mirit	1	19	-	2
9. Bonorowo	-	5	1	-
10. Prembun	2	8	-	-
11. Padureso	-	3	-	-
12. Kutowinangun	1	17	3	1
13. Alian	-	8	2	-
14. Poncowarno	-	3	-	-
15. Kebumen	1	20	4	2
16. Pejagoan	-	8	3	1
17. Sruweng	-	10	1	2
18. Adimulyo	-	22	1	1
19. Kuwarasan	-	19	2	-
20. Rowokele	-	8	-	1
21. Sempor	1	14	1	-
22. Gombong	2	13	-	1
23. Karanganyar	2	7	1	1
24. Karanggayam	-	12	-	-
25. Sadang	-	2	1	-
26. Karangsambung	-	12	2	-
KEBUMEN	13	327	23	18

Catatan:

Sumber: BPS, Pendataan Podes 2019

Tabel 4.1. Lanjutan

Kecamatan	Fasilitas/lapangan olahraga			
	Bela diri	Bilyard	Pusat kebugaran	Lainnya
	(10)	(11)	(12)	(13)
(1)				
1. Ayah	3	1	-	-
2. Buayan	1	-	2	-
3. Puring	-	-	-	-
4. Petanahan	4	-	-	2
5. Klirong	1	-	6	-
6. Buluspesantren	-	-	1	-
7. Ambal	4	-	4	1
8. Mirit	4	-	2	-
9. Bonorowo	-	-	-	-
10. Prembun	2	-	2	-
11. Padureso	-	-	-	-
12. Kutowinangun	2	-	10	-
13. Alian	2	1	5	-
14. Poncowarno	-	-	-	-
15. Kebumen	1	1	3	3
16. Pejagoan	2	-	4	-
17. Sruweng	-	-	7	-
18. Adimulyo	1	-	-	-
19. Kuwarasan	-	-	-	-
20. Rowokele	1	1	-	-
21. Sempor	4	-	5	-
22. Gombong	4	-	3	-
23. Karanganyar	1	-	-	1
24. Karanggayam	2	-	4	-
25. Sadang	1	-	-	1
26. Karangsambung	1	-	-	-
KEBUMEN	41	4	58	8

Catatan:

Sumber: BPS, Pendataan Podes 2019

Tabel 4.2. Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Kelompok Kegiatan Olahraga Menurut Jenis Olahraga dan Kecamatan di Kabupaten Kebumen, 2019

Kecamatan	Kelompok kegiatan			
	Sepak bola	Bola voli	Bulu tangkis	Bola basket
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ayah	11	18	11	1
2. Buayan	8	6	4	-
3. Puring	15	13	4	-
4. Petanahan	15	12	9	1
5. Klirong	13	9	6	-
6. Buluspesantren	13	12	6	-
7. Ambal	15	16	7	-
8. Mirit	7	21	10	1
9. Bonorowo	-	9	2	-
10. Prembun	4	8	3	1
11. Padureso	1	6	-	-
12. Kutowinangun	11	8	1	2
13. Alian	10	4	8	-
14. Poncowarno	10	4	2	-
15. Kebumen	11	9	8	-
16. Pejagoan	9	7	6	-
17. Sruweng	12	10	5	-
18. Adimulyo	19	20	14	-
19. Kuwarasan	15	18	12	1
20. Rowokele	9	6	6	-
21. Sempor	7	4	1	-
22. Gombong	10	6	7	3
23. Karanganyar	6	9	2	-
24. Karanggayam	6	8	4	-
25. Sadang	5	1	1	-
26. Karangsambung	6	3	4	-
KEBUMEN	248	247	143	10

Catatan:

Sumber: BPS, Pendataan Podes 2019

Tabel 4.1. Lanjutan

Kecamatan	Kelompok kegiatan			
	Tenis lapangan	Tenis meja	Futsal	Renang
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Ayah	-	14	4	2
2. Buayan	1	13	-	-
3. Puring	-	8	-	-
4. Petanahan	1	6	7	-
5. Klirong	-	7	5	1
6. Buluspesantren	-	5	-	-
7. Ambal	-	5	6	-
8. Mirit	1	17	-	1
9. Bonorowo	-	1	-	-
10. Prembun	1	4	1	-
11. Padureso	-	1	-	-
12. Kutowinangun	-	2	3	1
13. Alian	-	8	9	-
14. Poncowarno	-	2	-	-
15. Kebumen	1	7	8	-
16. Pejagoan	-	2	9	1
17. Sruweng	-	4	1	-
18. Adimulyo	-	13	1	-
19. Kuwarasan	2	14	13	2
20. Rowokele	-	2	1	1
21. Sempor	-	1	-	-
22. Gombong	2	6	3	1
23. Karanganyar	1	4	2	-
24. Karanggayam	-	3	1	-
25. Sadang	-	-	3	-
26. Karangsambung	-	9	2	-
KEBUMEN	10	158	79	10

Catatan:

Sumber: BPS, Pendataan Podes 2019

Tabel 4.1. Lanjutan

Kecamatan	Kelompok kegiatan			
	Bela diri	Bilyard	Pusat kebugaran	Lainnya
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Ayah	7	1	-	-
2. Buayan	1	-	2	-
3. Puring	1	-	1	-
4. Petanahan	4	-	6	1
5. Klirong	2	-	7	-
6. Buluspesantren	-	-	6	-
7. Ambal	5	-	19	1
8. Mirit	6	-	16	-
9. Bonorowo	-	-	-	-
10. Prembun	4	-	2	-
11. Padureso	-	-	-	-
12. Kutowinangun	2	-	9	-
13. Alian	5	1	11	-
14. Poncowarno	-	-	2	-
15. Kebumen	3	-	2	3
16. Pejagoan	6	-	4	-
17. Sruweng	-	-	6	-
18. Adimulyo	1	-	7	-
19. Kuwarasan	1	-	4	-
20. Rowokele	2	-	-	-
21. Sempor	4	-	5	-
22. Gombong	3	-	4	-
23. Karanganyar	-	-	2	1
24. Karanggayam	4	-	7	-
25. Sadang	1	-	1	-
26. Karangsembung	5	-	-	-
KEBUMEN	67	2	123	6

Catatan:

Sumber: BPS, Pendataan Podes 2019

<http://www.kab.bps.go.id>

Bab V. ANGKUTAN, KOMUNIKASI DAN INFORMASI



PENJELASAN TEKNIS ANGKUTAN, KOMUNIKASI, DAN INFORMASI

1. Prasarana Transportasi adalah sarana penunjang lalu lintas pemindahan orang dan atau barang, yang terdiri atas jalan, jembatan, dermaga, pelabuhan, dan lain-lain yang digunakan oleh warga desa untuk mobilitas dari dan ke desa terdekat.
2. Angkutan Umum adalah sarana angkutan pemindahan orang dan atau barang dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan kendaraan bermotor yang disediakan untuk dipergunakan untuk umum dengan dipungut bayaran (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 1993 Tentang Angkutan Jalan).
3. Trayek adalah lintasan kendaraan umum untuk pelayanan jasa angkutan orang atau orang dan barang, yang mempunyai asal dan tujuan perjalanan tetap, lintasan tetap, dan jadwal tetap maupun tidak berjadwal.
4. Jenis Permukaan Jalan Terluas adalah jenis permukaan jalan terluas yang ada di desa/kelurahan. Jenis permukaan jalan terdiri dari: aspal/beton, diperkeras (dengan kerikil atau batu), tanah, dan lainnya yaitu terbuat dari kayu/papan yang biasanya digunakan di daerah rawa, termasuk jalan setapak, jalan di hutan dan sejenisnya.
5. Base Transceiver Station (BTS) adalah alat yang berfungsi sebagai pengirim dan penerima (transceiver) sinyal komunikasi seluler. Biasanya BTS ditandai adanya menara/tower yang dilengkapi antena sebagai perangkat transceiver.
6. Sinyal telepon seluler adalah besaran elektromagnetik yang berubah dalam ruang dan waktu dengan membawa informasi yang memberikan konfirmasi bahwa layanan telepon seluler sudah tersedia.
7. Sinyal internet GSM atau CDMA adalah jaringan sistem data paket internet dengan kecepatan transfer data tertentu. Paket data disini biasanya digunakan dalam melakukan akses internet. Protokol transfer data ini mengalami beberapa perubahan mulai dari yang kecepatannya rendah sampai tinggi yaitu GPRS, Edge, HSPA, 3G, kemudian 4G.
8. Program TV adalah program yang dirancang/disusun oleh stasiun/pemancar TV, baik stasiun TVRI, TV daerah, TV swasta, maupun TV

luar negeri. Program TV yang dimaksud adalah program TV baik menggunakan antena parabola/TV kabel maupun tidak.

9. Warnet adalah usaha penyewaan jasa internet seperti: usaha sewa komputer dengan jaringan internet termasuk yang digunakan sebagai game online.
10. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
11. Pos Keliling adalah pelayanan pos (menjual, mengirim, dan menerima benda pos) keliling dengan menggunakan mobil atau sarana angkutan yang berfungsi sama seperti kantor pos atau kantor pos pembantu.
12. Perusahaan Jasa Agen Ekspedisi Swasta adalah pelayanan pengiriman paket maupun dokumen yang dikelola oleh pihak swasta, misalnya Tiki, JNE, ESL, dan lain-lain.

Tabel 5.1. Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Sarana Transportasi Antar Desa/Kelurahan Dan Kecamatan di Kabupaten Kebumen, 2019

Kecamatan	Transportasi Antar Desa/Kelurahan Melalui			
	Darat	Air	Darat dan Air	Udara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ayah	18	-	-	-
2. Buayan	20	-	-	-
3. Puring	23	-	-	-
4. Petanahan	21	-	-	-
5. Klirong	24	-	-	-
6. Buluspesantren	21	-	-	-
7. Ambal	32	-	-	-
8. Mirit	22	-	-	-
9. Bonorowo	11	-	-	-
10. Prembun	13	-	-	-
11. Padureso	9	-	-	-
12. Kutowinangun	19	-	-	-
13. Alian	16	-	-	-
14. Poncowarno	11	-	-	-
15. Kebumen	29	-	-	-
16. Pejagoan	13	-	-	-
17. Sruweng	21	-	-	-
18. Adimulyo	23	-	-	-
19. Kuwarasan	22	-	-	-
20. Rowokele	11	-	-	-
21. Sempor	16	-	-	-
22. Gombong	14	-	-	-
23. Karanganyar	11	-	-	-
24. Karanggayam	19	-	-	-
25. Sadang	7	-	-	-
26. Karangsembung	14	-	-	-
KEBUMEN	460	-	-	-

Catatan:

Sumber: BPS, Pendataan Podes 2019

Tabel 5.2. Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Angkutan Umum Dan Kecamatan di Kabupaten Kebumen, 2019

Kecamatan	Keberadaan Angkutan Umum		
	Ada, dengan trayek tetap	Ada, tanpa trayek tetap	Tidak ada angkutan umum
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ayah	10	3	5
2. Buayan	16	-	4
3. Puring	15	-	8
4. Petanahan	6	-	15
5. Klirong	7	-	17
6. Buluspesantren	11	-	10
7. Ambal	17	10	5
8. Mirit	15	-	7
9. Bonorowo	7	2	2
10. Prembun	11	-	2
11. Padureso	5	1	3
12. Kutowinangun	10	-	9
13. Alian	10	3	3
14. Poncowarno	2	7	2
15. Kebumen	20	4	5
16. Pejagoan	10	1	2
17. Sruweng	7	2	12
18. Adimulyo	-	7	16
19. Kuwarasan	8	-	14
20. Rowokele	7	1	3
21. Sempor	13	-	3
22. Gombong	10	-	4
23. Karanganyar	10	-	1
24. Karanggayam	11	5	3
25. Sadang	-	7	-
26. Karangsambung	9	3	2
KEBUMEN	247	56	157

Catatan:

Sumber: BPS, Pendataan Podes 2019

Tabel 5.3. Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Permukaan Jalan Darat Antar Desa/Kelurahan Dan Kecamatan di Kabupaten Kebumen, 2019

Kecamatan	Jenis Permukaan Jalan Darat Antar Desa/Kelurahan yang Terluas			
	Aspal/beton	Diperkeras	Tanah	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ayah	18	-	-	-
2. Buayan	20	-	-	-
3. Puring	23	-	-	-
4. Petanahan	21	-	-	-
5. Klirong	23	1	-	-
6. Buluspesantren	21	-	-	-
7. Ambal	32	-	-	-
8. Mirit	22	-	-	-
9. Bonorowo	11	-	-	-
10. Prembun	13	-	-	-
11. Padureso	9	-	-	-
12. Kutowinangun	19	-	-	-
13. Alian	16	-	-	-
14. Poncowarno	11	-	-	-
15. Kebumen	29	-	-	-
16. Pejagoan	13	-	-	-
17. Sruweng	21	-	-	-
18. Adimulyo	23	-	-	-
19. Kuwarasan	22	-	-	-
20. Rowokele	9	2	-	-
21. Sempor	16	-	-	-
22. Gombong	14	-	-	-
23. Karanganyar	11	-	-	-
24. Karanggayam	19	-	-	-
25. Sadang	7	-	-	-
26. Karangsambung	14	-	-	-
KEBUMEN	457	3	-	-

Catatan:

Sumber: BPS, Pendataan Podes 2019

Tabel 5.4. Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Kondisi Permukaan Jalan Darat Antar Desa/Kelurahan Dan Kecamatan di Kabupaten Kebumen, 2019

Kecamatan	Jalan Darat Antar Desa/Kelurahan Dapat Dilalui Kendaraan Bermotor Roda 4 Atau Lebih			
	Sepanjang tahun	Sepanjang tahun kecuali saat tertentu	Selama musim kemarau	Tidak dapat dilalui sepanjang tahun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ayah	18	-	-	-
2. Buayan	20	-	-	-
3. Puring	23	-	-	-
4. Petanahan	21	-	-	-
5. Klirong	24	-	-	-
6. Buluspesantren	21	-	-	-
7. Ambal	32	-	-	-
8. Mirit	22	-	-	-
9. Bonorowo	11	-	-	-
10. Prembun	13	-	-	-
11. Padureso	9	-	-	-
12. Kutowinangun	19	-	-	-
13. Alian	16	-	-	-
14. Poncowarno	11	-	-	-
15. Kebumen	29	-	-	-
16. Pejagoan	13	-	-	-
17. Sruweng	21	-	-	-
18. Adimulyo	23	-	-	-
19. Kuwarasan	22	-	-	-
20. Rowokele	11	-	-	-
21. Sempor	16	-	-	-
22. Gombong	14	-	-	-
23. Karanganyar	11	-	-	-
24. Karanggayam	19	-	-	-
25. Sadang	7	-	-	-
26. Karangsambung	14	-	-	-
KEBUMEN	460	-	-	-

Catatan:

Sumber: BPS, Pendataan Podes 2019

Tabel 5.5. Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos Menurut Kecamatan di Kabupaten Kebumen, 2019

Kecamatan	Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos			
	Beroperasi	Jarang beroperasi	Tidak beroperasi	Tidak ada
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ayah	1	-	-	17
2. Buayan	1	-	-	19
3. Puring	2	-	-	21
4. Petanahan	2	-	-	19
5. Klirong	1	-	-	23
6. Buluspesantren	2	-	-	19
7. Ambal	1	-	-	31
8. Mirit	1	-	1	20
9. Bonorowo	-	-	-	11
10. Prembun	1	-	1	11
11. Padureso	1	-	-	8
12. Kutowinangun	1	1	-	17
13. Alian	3	-	-	13
14. Poncowarno	-	-	-	11
15. Kebumen	4	-	-	25
16. Pejagoan	1	-	-	12
17. Sruweng	1	-	-	20
18. Adimulyo	2	-	-	21
19. Kuwarasan	7	1	1	13
20. Rowokele	2	-	-	9
21. Sempor	1	-	-	15
22. Gombong	4	-	-	10
23. Karanganyar	1	-	-	10
24. Karanggayam	2	-	-	17
25. Sadang	-	-	-	7
26. Karangsambung	2	-	-	12
KEBUMEN	44	2	3	411

Catatan:

Sumber: BPS, Pendataan Podes 2019

Tabel 5.6. Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Kebumen, 2019

Kecamatan	Perusahaan/agen jasa ekspedisi (pengiriman barang/dokumen) swasta			
	Beroperasi	Jarang beroperasi	Tidak beroperasi	Tidak ada
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ayah	3	-	-	15
2. Buayan	3	-	-	17
3. Puring	1	-	-	22
4. Petanahan	1	-	-	20
5. Klirong	3	-	-	21
6. Buluspesantren	-	-	-	21
7. Ambal	1	-	-	31
8. Mirit	-	-	-	22
9. Bonorowo	2	-	-	9
10. Prembun	2	-	-	11
11. Padureso	1	-	-	8
12. Kutowinangun	3	-	-	16
13. Alian	-	-	-	16
14. Poncowarno	-	-	-	11
15. Kebumen	5	-	-	24
16. Pejagoan	4	-	-	9
17. Sruweng	1	-	-	20
18. Adimulyo	-	-	-	23
19. Kuwarasan	1	-	-	21
20. Rowokele	2	-	-	9
21. Sempor	2	-	-	14
22. Gombang	2	-	1	11
23. Karanganyar	1	-	-	10
24. Karanggayam	1	-	-	18
25. Sadang	-	-	-	7
26. Karangsambung	-	-	-	14
KEBUMEN	39	-	1	420

Catatan:

Sumber: BPS, Pendataan Podes 2019

Tabel 5.4. Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Menara dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Serta Kondisi Sinyal Telepon Seluler Menurut Kecamatan di Kabupaten Kebumen, 2019

Kecamatan	Menara Telepon Seluler (BTS)	Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Yang Menjangkau di Desa/Kelurahan	Kondisi Sinyal Telepon Seluler di Sebagian Besar Wilayah Desa/Kelurahan			
			Sangat kuat	Kuat	Lemah	Tidak ada
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Ayah	8	6	3	13	2	-
2. Buayan	11	6	-	15	5	-
3. Puring	6	6	2	20	1	-
4. Petanahan	7	5	-	20	1	-
5. Klirong	12	6	4	18	2	-
6. Buluspesantren	9	7	3	17	1	-
7. Ambal	9	5	1	30	1	-
8. Mirit	5	5	2	20	0	-
9. Bonorowo	1	7	5	6	0	-
10. Prembun	6	4	-	13	0	-
11. Padureso	2	5	-	8	1	-
12. Kutowinangun	7	6	2	13	4	-
13. Alian	10	4	1	14	1	-
14. Poncowarno	2	5	-	4	7	-
15. Kebumen	15	6	16	12	1	-
16. Pejagoan	4	6	1	11	1	-
17. Sruweng	9	5	5	15	1	-
18. Adimulyo	5	6	-	21	2	-
19. Kuwarasan	6	6	-	21	1	-
20. Rowokele	6	5	-	5	6	-
21. Sempor	10	5	-	16	0	-
22. Gombang	7	6	-	14	0	-
23. Karanganyar	8	6	2	9	0	-
24. Karanggayam	5	3	-	12	7	-
25. Sadang	2	3	1	3	3	-
26. Karangsembung	4	6	1	8	5	-
KEBUMEN	176	7	49	358	53	-

Catatan:

Sumber: BPS, Pendataan Podes 2019

Bab VI. EKONOMI

<https://www.bpskab.bps.go.id>



PENJELASAN TEKNIS EKONOMI

1. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip:
 - a. Keanggotaannya sukarela dan terbuka;
 - b. Pengelolaannya dilakukan secara demokratis;
 - c. Pembagian sisa hasil usahanya dilakukan secara adil, sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota;
 - d. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal; dan
 - e. Kemandirian, serta sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas azas kekeluargaan.
2. Mini Market adalah tempat usaha yang menjual berbagai jenis barang secara eceran dengan sistem pelayanan mandiri dan semua barang memiliki label harga, dengan luas bangunan kurang dari 400 m².
3. Restoran adalah tempat usaha yang mempergunakan seluruh bangunan secara permanen untuk menyediakan jasa pangan yang pengolahannya dan penyajiannya secara langsung di tempat sesuai dengan keinginan para pengguna jasa. Restoran mempunyai ciri bahwa pembeli dikenakan pajak. Izin restoran dan kualifikasinya diberikan oleh Ditjen Pariwisata atau Kanwil Parpostel setempat.
4. Rumah Makan adalah tempat usaha yang menyediakan jasa pangan yang pengolahan makanannya bisa dilakukan di luar rumah makan, dan biasanya pembeli dikenakan pajak. Izin rumah makan diberikan oleh Dinas Pariwisata Daerah atau Direktorat Perekonomian/Bagian Perekonomian Pemerintah daerah setempat.
5. Warung/Kedai Makanan Minuman adalah tempat usaha yang menjual makanan dan minuman siap saji yang dijual di bangunan yang tetap dan tidak mempunyai surat ijin usaha. Pembeli di warung/kedai makanan minuman adalah tidak dikenakan pajak.
6. Toko/Warung Kelontong adalah tempat usaha di bangunan tetap yang menjual barang secara eceran, tidak mempunyai sistem pelayanan mandiri dikelola oleh satu penjual.

7. Toko/warung kelontong yang menjual bahan pangan adalah tempat usaha di bangunan tetap yang khusus menjual bahan pangan secara eceran, tidak mempunyai sistem pelayanan mandiri dan dikelola oleh satu penjual.
8. Hotel adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan, penyedia makanan dan minuman serta jasa lainnya (seperti restoran, binatu, dan lain-lain) yang dikelola secara komersial dengan izin usaha sebagai hotel.
9. Penginapan (Hostel/Motel/Losmen/Wisma) adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan bagi umum, biasanya tanpa fasilitas pelayanan makan minum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha bukan hotel.
10. Kelompok Pertokoan adalah sejumlah toko yang terdiri dari minimal sepuluh toko dan mengelompok. Dalam satu kelompok pertokoan, jumlah bangunan fisiknya bisa lebih dari satu.
11. Pasar dengan Bangunan Permanen/Semi Permanen adalah pasar yang menggunakan bangunan tetap dan memiliki lantai, atap, baik berdinding maupun tidak.
12. Pasar Tanpa Bangunan adalah pasar yang tidak berada dalam bangunan, termasuk pasar terapung.
13. Kios yang Menjual Sarana Produksi Pertanian (Saprotan) adalah tempat penjualan pupuk, bibit, dan lain-lain untuk keperluan tanaman pangan, perkebunan, peternakan dan perikanan yang dibedakan menurut kepemilikan (KUD, BUMDes, atau nonKUD).
14. Fasilitas Perkreditan adalah fasilitas keuangan yang memungkinkan seseorang atau badan usaha untuk meminjam uang untuk membeli produk dan membayarnya kembali dalam jangka waktu yang ditentukan. Tidak termasuk pinjaman dari perorangan.
15. Industri Kecil dan Mikro dikelompokkan menurut bahan baku utama dengan tenaga kerja kurang dari dua puluh pekerja
 - a. Industri dari Kulit adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari kulit. Contoh pembuatan tas, sepatu, sandal, dan sebagainya
 - b. Industri dari Kayu adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari kayu dan sejenisnya, misalnya industri pembuatan

- meubel/furnitur, mainan dari kayu, lantai dari kayu, dsb. Ukiran tidak termasuk barang industri dari kayu karena termasuk barang seni
- c. Industri Logam Mulia dan Bahan dari Logam adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari logam mulia dan bahan-bahan dari logam, misalnya pembuatan anting- anting, gelang, cincin dan pembuatan perhiasan lainnya dari emas atau perak serta bahan-bahan dari logam (misal peralatan rumah tangga)
 - d. Industri Anyaman adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari bambu, rotan, pandan, rumput dan sejenisnya, misalnya keset kaki, tikar, tas, hiasan dinding, keranjang, topi, kipas, dan sebagainya
 - e. Industri Gerabah/Keramik/Batu adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari gerabah/keramik/porselen/batu dan sejenisnya, misalnya alat-alat dapur yang dibuat dari tanah liat yang kemudian dibakar (misal kendi, genteng, batu bata, porselin, tegel, keramik, dsb). Tidak termasuk pembuatan barang seni, misalnya patung, gapura, dan lain-lain.
 - f. Industri dari Kain/Tenun adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari kain/benang dan sejenisnya
 - g. Industri Makanan dan Minuman adalah industri yang menghasilkan produk makanan/minuman dan sejenisnya, termasuk pengolahan dan pengawetan daging, ikan, buah-buahan, sayuran, minyak dan lemak, susu dan makanan dari susu, penggilingan padi-padian, dan lain-lain.
- 16. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.
 - 17. Bank Umum adalah bank yang dapat memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran (Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan).
 - 18. Bank Perkreditan Rakyat adalah bank yang menerima simpanan hanya dalam bentuk deposito berjangka, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
 - 19. Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) adalah lembaga keuangan mikro yang bersifat informal yang dioperasikan dengan prinsip bagi hasil untuk menumbuh kembangkan usaha mikro dan kecil.

20. Pegadaian adalah badan usaha yang secara resmi memiliki izin untuk melaksanakan kegiatan lembaga keuangan berupa pembiayaan dalam bentuk penyaluran dana ke masyarakat atas dasar hukum gadai. Menurut Undang-undang Hukum Perdata Pasal 1150, gadai adalah hak yang diperoleh seseorang yang mempunyai piutang atas suatu barang bergerak.
21. Anjungan Tunai Mandiri (ATM) adalah mesin elektronik yang dapat melayani nasabah bank untuk melakukan berbagai kegiatan perbankan (mengambil uang, transfer, mengecek rekening tabungan, dan lain-lain) secara mandiri tanpa perlu dilayani oleh petugas bank.
22. Bengkel mobil/motor adalah tempat yang menyediakan ruang dan peralatan untuk melakukan konstruksi atau manufaktur dan memperbaiki mobil atau motor.
23. Salon Kecantikan adalah bentuk usaha yang berhubungan dengan perawatan kosmetika, wajah, dan rambut, baik untuk laki-laki maupun perempuan. Variasi lain dari jenis usaha salon kecantikan adalah salon rambut, dan salon tangan dan kuku (pedikur dan manikur).
24. Agen tiket/travel/biro perjalanan adalah kegiatan usaha yang bersifat komersial yang mengatur dan menyediakan pelayanan bagi seseorang maupun sekelompok orang untuk melakukan perjalanan dengan tujuan utama berwisata.
25. Agen Bank adalah pihak yang bekerja sama dengan Bank penyelenggara Laku Pandai yang menjadi kepanjangan tangan Bank untuk menyediakan layanan perbankan kepada masyarakat dalam rangka keuangan inklusif sesuai yang diperjanjikan.
26. Embung adalah bangunan yang berfungsi menampung kelebihan air yang terjadi pada musim hujan untuk persediaan suatu desa di musim kering.

Tabel 6.1. Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Kepemilikan Sarana dan Prasarana Ekonomi Per Kecamatan dan Jenisnya di Kabupaten Kebumen, 2019

Kecamatan	Kelompok Pertokoan	Pasar dengan Bangunan Permanen	Pasar dengan Bangunan Semi Permanen	Pasar Tanpa Bangunan	Mini-market/Swalayan ¹
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ayah	3	7	1	-	3
2. Buayan	2	9	2	2	7
3. Puring	3	3	2	-	7
4. Petanahan	3	5	3	2	10
5. Klirong	2	3	2	-	7
6. Buluspesantren	2	2	9	-	3
7. Ambal	-	1	6	-	2
8. Mirit	2	2	7	1	3
9. Bonorowo	1	2	2	-	-
10. Prembun	4	2	2	-	5
11. Padureso	3	2	-	-	3
12. Kutowinangun	4	2	3	2	4
13. Alian	4	5	1	1	4
14. Poncowarno	3	1	1	-	1
15. Kebumen	5	5	3	-	19
16. Pejagoan	1	3	3	-	5
17. Sruweng	4	5	1	-	4
18. Adimulyo	1	3	4	1	3
19. Kuwarasan	4	3	1	-	1
20. Rowokele	1	1	3	-	2
21. Sempor	2	2	2	2	3
22. Gombong	3	2	2	1	7
23. Karanganyar	2	4	1	-	3
24. Karanggayam	3	4	1	1	1
25. Sadang	1	1	3	-	1
26. Karangsembung	1	-	8	-	1
KEBUMEN	64	79	73	13	109

Catatan:

1) tempat usaha di bangunan tetap untuk menjual berbagai jenis barang secara eceran dengan label harga, sistem pelayanan mandiri, luas lantai < 400 m²

Sumber: BPS, Pendataan Podes 2019

Tabel 6.1. Lanjutan

Kecamatan	Toko/ Warung Kelontong	Restoran/ Rumah Makan	Warung/ Kedai Makanan	Hotel	Hostel/ Motel/ Losmen/ Wisma
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Ayah	18	4	18	2	4
2. Buayan	20	2	20	1	1
3. Puring	21	1	22	1	1
4. Petanahan	21	1	21	0	0
5. Klirong	23	2	22	0	0
6. Buluspesantren	21	0	16	0	0
7. Ambal	32	1	27	0	0
8. Mirit	22	2	19	0	0
9. Bonorowo	11	2	3	0	0
10. Prembun	13	2	12	0	1
11. Padureso	9	0	7	0	0
12. Kutowinangun	19	5	16	0	0
13. Alian	16	0	16	0	1
14. Poncowarno	11	1	5	0	0
15. Kebumen	29	10	29	7	3
16. Pejagoan	13	3	12	0	2
17. Sruweng	21	3	13	0	0
18. Adimulyo	22	0	20	0	0
19. Kuwarasan	22	3	21	0	0
20. Rowokele	11	2	11	0	0
21. Sempor	16	2	16	2	2
22. Gombang	14	9	14	3	2
23. Karanganyar	11	4	11	2	0
24. Karanggayam	19	0	15	0	0
25. Sadang	7	0	6	0	0
26. Karangsambung	14	1	14	0	0
KEBUMEN	456	60	406	18	17

Catatan:

1) tempat usaha di bangunan tetap untuk menjual berbagai jenis barang secara eceran dengan label harga, sistem pelayanan mandiri, luas lantai < 400 m²

Sumber: BPS, Pendataan Podes 2019

Tabel 6.2. Banyaknya Desa/Kelurahan Yang Memiliki Pasar Desa Menurut Kecamatan di Kabupaten Kebumen, 2018 dan 2019

Kecamatan	2018	2019
(1)	(2)	(3)
1. Ayah	8	6
2. Buayan	5	4
3. Puring	3	5
4. Petanahan	4	7
5. Klirong	4	6
6. Buluspesantren	8	6
7. Ambal	6	5
8. Mirit	8	5
9. Bonorowo	5	2
10. Prembun	3	4
11. Padureso	2	1
12. Kutowinangun	4	1
13. Alian	5	7
14. Poncowarno	2	2
15. Kebumen	4	1
16. Pejagoan	5	1
17. Sruweng	3	3
18. Adimulyo	5	6
19. Kuwarasan	1	2
20. Rowokele	1	1
21. Sempor	2	-
22. Gombang	1	2
23. Karanganyar	3	2
24. Karanggayam	5	4
25. Sadang	2	3
26. Karangsembung	8	8
KEBUMEN	107	94

Catatan:

Sumber: BPS, Pendataan Podes 2018 dan 2019

Tabel 6.3. Banyaknya Desa/Kelurahan Yang Memiliki Unit Usaha BUMDES Menurut Kecamatan di Kabupaten Kebumen, 2018 dan 2019

Kecamatan	2018	2019
(1)	(2)	(3)
1. Ayah	17	18
2. Buayan	10	13
3. Puring	14	22
4. Petanahan	21	18
5. Klirong	17	21
6. Buluspesantren	20	21
7. Ambal	11	16
8. Mirit	7	10
9. Bonorowo	11	9
10. Prembun	13	12
11. Padureso	5	8
12. Kutowinangun	12	11
13. Alian	13	10
14. Poncowarno	8	11
15. Kebumen	15	11
16. Pejagoan	10	10
17. Sruweng	14	13
18. Adimulyo	20	23
19. Kuwarasan	15	21
20. Rowokele	9	9
21. Sempor	12	14
22. Gombong	9	7
23. Karanganyar	7	7
24. Karanggayam	13	16
25. Sadang	2	7
26. Karangsambung	14	13
KEBUMEN	319	351

Catatan:

Sumber: BPS, Pendataan Podes 2018 dan 2019

Tabel 6.4. Banyaknya Desa/Kelurahan Yang Terdapat Sarana Lembaga Keuangan Yang Beroperasi Menurut Kecamatan dan Jenisnya di Kabupaten Kebumen, 2019

Kecamatan	Bank Umum Pemerintah	Bank Umum Swasta	Bank Perkreditan Rakyat
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ayah	2	-	1
2. Buayan	3	1	2
3. Puring	2	1	1
4. Petanahan	1	-	1
5. Klirong	3	4	1
6. Buluspesantren	1	-	1
7. Ambal	2	-	1
8. Mirit	1	-	1
9. Bonorowo	1	-	-
10. Prembun	6	4	3
11. Padureso	1	-	3
12. Kutowinangun	2	-	1
13. Alian	2	-	3
14. Poncowarno	-	1	-
15. Kebumen	5	2	3
16. Pejagoan	1	-	1
17. Sruweng	2	3	1
18. Adimulyo	2	-	1
19. Kuwarasan	2	-	1
20. Rowokele	1	-	1
21. Sempor	1	1	2
22. Gombong	3	2	2
23. Karanganyar	1	1	-
24. Karanggayam	-	1	1
25. Sadang	-	-	-
26. Karangsembung	1	-	1
KEBUMEN	46	21	33

Catatan:

Sumber: BPS, Pendataan Podes 2019

Tabel 6.5. Banyaknya Desa/Kelurahan Yang Terdapat Koperasi yang Masih Aktif Menurut Kecamatan dan Jenis Koperasi di Kabupaten Kebumen, 2019

Kecamatan	Koperasi Unit Desa (KUD)	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra)	Koperasi Simpan Pinjam (Kospin)	Koperasi Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ayah	-	-	3	3
2. Buayan	2	1	4	6
3. Puring	-	-	2	1
4. Petanahan	1	-	5	5
5. Klirong	3	1	2	1
6. Buluspesantren	1	-	-	1
7. Ambal	1	-	3	-
8. Mirit	-	-	1	-
9. Bonorowo	3	-	-	1
10. Prembun	-	-	1	1
11. Padureso	-	-	2	-
12. Kutowinangun	1	-	2	1
13. Alian	1	-	2	-
14. Poncowarno	-	-	-	1
15. Kebumen	-	3	10	-
16. Pejagoan	2	-	4	-
17. Sruweng	2	-	1	-
18. Adimulyo	1	-	2	1
19. Kuwarasan	2	-	3	1
20. Rowokele	-	2	2	1
21. Sempor	-	-	3	1
22. Gombong	-	2	9	-
23. Karanganyar	-	-	1	-
24. Karanggayam	2	-	-	2
25. Sadang	-	-	-	-
26. Karangsambung	1	-	-	-
KEBUMEN	23	9	62	27

Catatan:

Sumber: BPS, Pendataan Podes 2019

Tabel 6.6. Banyaknya Desa/Kelurahan Yang Terdapat Embung Desa Menurut Kecamatan di Kabupaten Kebumen, 2018 dan 2019

Kecamatan	2018	2019
(1)	(2)	(3)
1. Ayah	3	4
2. Buayan	1	-
3. Puring	-	-
4. Petanahan	-	-
5. Klirong	-	-
6. Buluspesantren	-	-
7. Ambal	1	-
8. Mirit	-	-
9. Bonorowo	-	-
10. Prembun	-	-
11. Padureso	-	-
12. Kutowinangun	-	1
13. Alian	1	-
14. Poncowarno	1	-
15. Kebumen	1	-
16. Pejagoan	1	-
17. Sruweng	3	2
18. Adimulyo	-	2
19. Kuwarasan	1	1
20. Rowokele	3	3
21. Sempor	2	1
22. Gombong	-	-
23. Karanganyar	-	-
24. Karanggayam	3	2
25. Sadang	4	4
26. Karangsembung	3	3
KEBUMEN	28	23

Catatan:

Sumber: BPS, Pendataan Podes 2019

Bab VII.

PEMERINTAHAN DESA



PENJELASAN TEKNIS KETERANGAN PEMERINTAH DESA

1. Pemerintah Desa adalah kepala desa atau yang disebut dengan nama lain dibantu perangkat desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa. Perangkat desa terdiri dari sekretariat desa, pelaksana kewilayahan, dan pelaksana teknis (UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa).
2. Kepala Desa/Lurah adalah pejabat pemerintah desa yang mempunyai wewenang, tugas, dan kewajiban untuk menyelenggarakan rumah tangga desanya dan melaksanakan tugas dari Pemerintah dan Pemerintah Daerah.
3. Sekretaris Desa/Kelurahan berkedudukan sebagai unsur pimpinan Sekretariat Desa. Sekretaris desa bertugas membantu kepala desa dalam bidang administrasi pemerintahan.
4. Sekretariat Desa/Kelurahan dipimpin oleh sekretaris desa dibantu oleh unsur staf sekretariat yang bertugas membantu kepala desa dalam bidang administrasi pemerintahan. Sekretariat desa/kelurahan paling banyak terdiri atas 3 (tiga) urusan yaitu urusan tata usaha dan umum, urusan keuangan, dan urusan perencanaan, dan paling sedikit 2 (dua) urusan yaitu urusan umum dan perencanaan, dan urusan keuangan.
5. Pelaksana Kewilayahan merupakan unsur pembantu kepala desa sebagai satuan tugas kewilayahan.
6. Pelaksana Teknis merupakan unsur pembantu kepala desa sebagai pelaksana tugas operasional. Pelaksana teknis paling banyak terdiri atas 3 (tiga) seksi yaitu seksi pemerintahan, seksi kesejahteraan dan seksi pelayanan, paling sedikit 2 (dua) seksi yaitu seksi pemerintahan, serta seksi kesejahteraan dan pelayanan.

Tabel 7.1. Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Aparatur Pemerintahan Desa Menurut Jenisnya Per Kecamatan di Kabupaten Kebumen, 2019

Kecamatan	Kepala Desa/Lurah	Sekretaris Desa/Kelurahan	Sekretariat Desa/Kelurahan ¹⁾	Pelaksana Teknis ²⁾	Pelaksana Kewilayahan ³⁾
(1)	(2)	(3)	(2)	(3)	(4)
1. Ayah	18	18	18	18	18
2. Buayan	18	20	20	20	20
3. Puring	23	20	23	23	23
4. Petanahan	21	21	21	21	21
5. Klirong	24	24	24	24	24
6. Buluspesantren	20	21	21	21	21
7. Ambal	30	27	32	32	32
8. Mirit	20	20	22	22	22
9. Bonorowo	10	11	11	11	11
10. Prembun	11	13	13	13	13
11. Padureso	9	9	9	9	9
12. Kutowinangun	18	15	19	19	19
13. Alian	13	14	16	16	16
14. Poncowarno	11	4	11	11	11
15. Kebumen	27	29	27	29	29
16. Pejagoan	13	13	13	13	13
17. Sruweng	17	21	21	21	21
18. Adimulyo	22	22	23	23	23
19. Kuwarasan	21	22	22	22	22
20. Rowokele	11	11	11	11	11
21. Sempor	15	15	16	16	16
22. Gombang	14	14	14	14	14
23. Karanganyar	11	9	11	11	11
24. Karanggayam	17	17	19	19	19
25. Sadang	4	7	7	7	7
26. Karangsambung	12	13	14	14	14
KEBUMEN	430	430	458	460	460

Catatan:

¹⁾ Sekretariat Desa/Kelurahan (kaur keuangan, kaur perencanaan, dan lain-lain)

²⁾ Pelaksana Teknis (kasi pemerintahan, kasi kesejahteraan, dan lain-lain)

³⁾ Pelaksana Kewilayahan (kadus, ketua RT, ketua RW, dan lain-lain.)

Sumber: BPS, Pendataan Podes 2019

Bab VIII.
ANTISIPASI DAN
KEJADIAN BENCANA
ALAM



PENJELASAN TEKNIS ANTISIPASI DAN KEJADIAN BENCANA ALAM

1. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa bencana yang terjadi dalam kurun waktu 1 tahun terakhir, yaitu 2018. Dalam suatu kejadian bencana alam dapat menimbulkan beberapa peristiwa alam lainnya seperti gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.
2. Sistem Peringatan Dini Bencana Alam adalah serangkaian kegiatan pemberian peringatan sesegera mungkin kepada masyarakat tentang kemungkinan terjadinya bencana alam pada suatu tempat oleh lembaga yang berwenang. Sistem peringatan dini bencana alam yang dimaksud, misalnya peringatan dini terhadap warga mengenai status ketinggian pintu air, status gunung, dsb yang disampaikan melalui kentongan, pemberitahuan dengan loud speaker, dan lainnya.
3. Pembuatan, perawatan, atau normalisasi: sungai, kanal, tanggul, dan lain-lain. Kegiatan tersebut dapat menjadi salah satu contoh yang dapat dilakukan sebagai upaya pencegahan bencana. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana, pencegahan dilakukan dengan cara mengurangi ancaman bencana dan kerentanan pihak yang terancam bencana.
4. Sistem Peringatan Dini Tsunami adalah fasilitas pendeteksian kejadian bencana alam tsunami untuk memberikan peringatan dini sebelum bencana alam tsunami datang/menimpa desa/kelurahan. Sistem ini menggunakan peralatan teknologi tinggi sebagai alat atau sarana untuk memonitor kapan dan di mana bencana alam tsunami itu akan terjadi. Cakupan wilayah sistem peringatan dini tsunami meliputi semua desa kelurahan yang dapat dijangkau oleh sistem tersebut dan bukan hanya desa/kelurahan dimana lokasi alat tersebut berada.
5. Perlengkapan Keselamatan adalah Perlengkapan yang diupayakan/disediakan oleh aparat setempat maupun warga desa untuk antisipasi maupun evakuasi korban saat terjadi bencana alam, seperti: perahu karet, tenda, persediaan masker, dan sebagainya.

6. Rambu-rambu dan Jalur Evakuasi adalah rambu-rambu/tanda dan jalur atau rute khusus yang digunakan untuk evakuasi pada saat terjadi bencana alam. Rambu-rambu dan jalur atau rute ini bisa tersedia di desa/kelurahan dalam bentuk apapun, misal peta, petunjuk evakuasi, dan lokasi aman untuk berkumpul (muster point). Hal yang terpenting adalah jika sewaktu-waktu terjadi bencana alam, warga desa/kelurahan tahu jalur atau rute evakuasi yang harus dilewati.

<https://kebumenkab.bps.go.id>

Tabel 8.1. Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Kejadian Bencana Alam dan Jenis Bencana Alam Per Kecamatan di Kabupaten Kebumen, 2018

Kecamatan	Gempa Bumi	Tsunami	Gunung Meletus	Tanah Longsor	Banjir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ayah	9	-	-	10	1
2. Buayan	1	-	-	1	3
3. Puring	2	-	-	-	5
4. Petanahan	8	-	-	-	15
5. Klirong	-	-	-	2	1
6. Buluspesantren	-	-	-	3	3
7. Ambal	-	-	-	-	2
8. Mirit	-	-	-	-	1
9. Bonorowo	-	-	-	-	5
10. Prembun	-	-	-	2	-
11. Padureso	-	-	-	5	1
12. Kutowinangun	-	-	-	-	1
13. Alian	-	-	-	4	4
14. Poncowarno	-	-	-	2	1
15. Kebumen	-	-	-	1	8
16. Pejagoan	-	-	-	7	1
17. Sruweng	-	-	-	1	2
18. Adimulyo	14	-	-	-	7
19. Kuwarasan	11	-	-	-	4
20. Rowokele	-	-	-	1	-
21. Sempor	-	-	-	6	-
22. Gombong	-	-	-	-	2
23. Karanganyar	2	-	-	2	1
24. Karanggayam	10	-	3	8	-
25. Sadang	-	-	-	3	-
26. Karangsembung	11	-	-	10	-
KEBUMEN	68	-	3	68	68

Catatan:

Sumber: BPS, Pendataan Podes 2019

Tabel 8.1. Lanjutan

Kecamatan	Banjir Bandang	Kekering-an	Kebakaran hutan dan lahan	Angin puyuh/ puting beliung/ topan	Gelombang pasang laut
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Ayah	-	-	-	-	1
2. Buayan	-	8	-	-	-
3. Puring	-	-	-	-	1
4. Petanahan	-	-	-	-	1
5. Klirong	-	-	-	2	-
6. Buluspesantren	-	3	-	-	1
7. Ambal	-	-	-	5	1
8. Mirit	-	-	-	-	-
9. Bonorowo	-	1	-	-	-
10. Prembun	-	-	-	-	-
11. Padureso	-	-	-	-	-
12. Kutowinangun	-	-	-	1	-
13. Alian	-	-	2	1	-
14. Poncowarno	-	1	-	-	-
15. Kebumen	-	3	2	-	-
16. Pejagoan	-	-	-	-	-
17. Sruweng	-	-	-	-	-
18. Adimulyo	-	-	-	6	-
19. Kuwarasan	-	-	-	3	-
20. Rowokele	-	-	-	-	-
21. Sempor	1	4	1	-	-
22. Gombang	-	-	-	-	-
23. Karanganyar	-	-	-	-	-
24. Karanggayam	-	7	-	-	-
25. Sadang	-	-	-	-	-
26. Karangsambung	-	6	-	-	-
KEBUMEN	1	33	5	18	5

Catatan:

Sumber: BPS, Pendataan Podes 2019

Tabel 8.2. Banyaknya Desa/Kelurahan Yang Terdapat Korban Jiwa Akibat Bencana Alam Menurut Kecamatan dan Jenis Bencana Alam di Kabupaten Kebumen, 2018

Kecamatan	Gempa Bumi	Tsunami	Gunung Meletus	Tanah Longsor	Banjir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ayah	-	-	-	-	-
2. Buayan	-	-	-	1	-
3. Puring	-	-	-	-	-
4. Petanahan	-	-	-	-	-
5. Klirong	-	-	-	-	-
6. Buluspesantren	-	-	-	-	-
7. Ambal	-	-	-	-	-
8. Mirit	-	-	-	-	-
9. Bonorowo	-	-	-	-	-
10. Prembun	-	-	-	-	-
11. Padureso	-	-	-	-	-
12. Kutowinangun	-	-	-	-	-
13. Alian	-	-	-	-	-
14. Poncowarno	-	-	-	-	-
15. Kebumen	-	-	-	-	-
16. Pejagoan	-	-	-	-	-
17. Sruweng	-	-	-	-	-
18. Adimulyo	-	-	-	-	-
19. Kuwarasan	-	-	-	-	-
20. Rowokele	-	-	-	-	-
21. Sempor	-	-	-	-	-
22. Gombong	-	-	-	-	1
23. Karanganyar	-	-	-	-	-
24. Karanggayam	-	-	-	-	-
25. Sadang	-	-	-	-	-
26. Karangsembung	-	-	-	-	-
KEBUMEN	-	-	-	1	1

Catatan:

Sumber: BPS, Pendataan Podes 2019

Tabel 8.2. Lanjutan

Kecamatan	Banjir Bandang	Kekering-an	Kebakaran hutan dan lahan	Angin puyuh/ puting beliung/ topan	Gelombang pasang laut
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Ayah	-	-	-	-	-
2. Buayan	-	-	-	-	-
3. Puring	-	-	-	-	1
4. Petanahan	-	-	-	-	-
5. Klirong	-	-	-	-	-
6. Buluspesantren	-	-	-	-	-
7. Ambal	-	-	-	-	-
8. Mirit	-	-	-	-	-
9. Bonorowo	-	-	-	-	-
10. Prembun	-	-	-	-	-
11. Padureso	-	-	-	-	-
12. Kutowinangun	-	-	-	-	-
13. Alian	-	-	-	-	-
14. Poncowarno	-	-	-	-	-
15. Kebumen	-	-	-	-	-
16. Pejagoan	-	-	-	-	-
17. Sruweng	-	-	-	-	-
18. Adimulyo	-	-	-	-	-
19. Kuwarasan	-	-	-	-	-
20. Rowokele	-	-	-	-	-
21. Sempor	-	-	-	-	-
22. Gombang	-	-	-	-	-
23. Karanganyar	-	-	-	-	-
24. Karanggayam	-	-	-	-	-
25. Sadang	-	-	-	-	-
26. Karangsambung	-	-	-	-	-
KEBUMEN	-	-	-	-	1

Catatan:

Sumber: BPS, Pendataan Podes 2019

Tabel 8.3. Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Fasilitas/Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam Per Kecamatan di Kabupaten Kebumen, 2019

Kecamatan	Sistem Peringatan Dini Bencana Alam	Sistem Peringatan Dini Khusus Tsunami	Perlengkapan Keselamatan
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ayah	2	1	1
2. Buayan	-	-	-
3. Puring	7	2	2
4. Petanahan	3	3	2
5. Klirong	2	1	-
6. Buluspesantren	10	2	2
7. Ambal	16	4	-
8. Mirit	10	4	-
9. Bonorowo	-	-	1
10. Prembun	-	-	1
11. Padureso	-	-	-
12. Kutowinangun	10	-	-
13. Alian	-	-	1
14. Poncowarno	1	-	-
15. Kebumen	-	-	1
16. Pejagoan	1	-	1
17. Sruweng	-	-	-
18. Adimulyo	4	-	-
19. Kuwarasan	1	-	1
20. Rowokele	-	-	-
21. Sempor	-	-	1
22. Gombong	-	-	-
23. Karanganyar	-	-	-
24. Karanggayam	2	-	1
25. Sadang	-	-	-
26. Karangsembung	1	-	-
KEBUMEN	70	17	15

Catatan:

Sumber: BPS, Pendataan Podes 2019

Tabel 8.3. Lanjutan

Kecamatan	Rambu-rambu dan Jalur Evakuasi Bencana	Pembuatan, Perawatan, atau Normalisasi: Sungai, Kanal, Tanggul, Parit, Drainase, Waduk, Pantai, dll
(1)	(5)	(6)
1. Ayah	5	9
2. Buayan	3	1
3. Puring	6	10
4. Petanahan	5	17
5. Klirong	3	7
6. Buluspesantren	4	19
7. Ambal	5	27
8. Mirit	8	13
9. Bonorowo	1	1
10. Prembun	-	5
11. Padureso	-	-
12. Kutowinangun	-	8
13. Alian	-	14
14. Poncowarno	1	3
15. Kebumen	-	19
16. Pejagoan	-	4
17. Sruweng	-	2
18. Adimulyo	12	2
19. Kuwarasan	4	6
20. Rowokele	-	3
21. Sempor	1	4
22. Gombong	-	8
23. Karanganyar	-	1
24. Karanggayam	1	9
25. Sadang	-	-
26. Karangsambung	4	11
KEBUMEN	63	203

Catatan:

Sumber: BPS, Pendataan Podes 2019

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KEBUMEN**

Statistics of Kebumen Regency

Jl. Arungbinang No. 17A Kebumen 54311 Telp/Fax: (0287) 381163

Homepage: <http://kebumenkab.bps.go.id> E-mail: bps3305@bps.go.id

ISBN 978-602-5476-85-3



9 786025 476853